Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

NO SKRIPSI
6991/ PMI-D/SD-S1/2024

AKTIVITAS CORPORATE SOSIAL RESPONSIBILITY PT JOHAN SENTOSA DALAM PEMBERDAYAANN MASYARAKAT DI SUNGAI JERNIH KELURAHAN PASIR SIALANG KECAMATAN BANGKINANG KABUPATEN KAMPAR

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata 1 (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

TAUFIK HASNALDI HIDAYAT
NIM : 12040115159

PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2024 M/1445 H

UIN SUSKA RIAU

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Taufik Hasnaldi Hidayat

Nim : 12040115159

Judul Skripsi :PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PENGELOLAAN TANKOS SAWIT DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DI SUNGAI JERNIH KELURAHAN PASIR SIALANG KECAMATAN BANGKINANG KABUPATEN KAMPAR

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Dr. Drs.AchmadAghozali,M.si
NIP.19630301 201411 1 003

Mengetahui
Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si
NIP. 19700301 199903 2 002

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

arif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **"AKTIVITAS COMPORATE SOSIAL RESPONSIBILITY PT JOHAN SENTOSA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SUNGAI JERNIH KELURAHAN PASIR SIALANG KECAMATAN BANGKINANG KABUPATEN KAMPAR "** yang ditulis oleh :

Nama : Taufik Hasnaldi Hidayat
Nim : 12040115159
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hari / tanggal : Rabu, 03 juli 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 14 juli 2024
Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

Prof. Drs.Imron Rosidi, S.Pd., MA
NIP. 19781118 200901 1 006

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

Dr.Drs.Ginda,M.Ag
NIP. 19630326 199102 1 001

Sekretaris / Penguji II

M.Imam Arifandy,S.Kpm.,m.si
NIP. 1993051 202012 1 016

Penguji III

Dr. Kodarni , S.ST. M.Pd., CIIQA
NIP. 19750977 202321 1 005

Penguji IV

Dr. Darusman, M.Ag
NIP. 19700813 199703 1 001

Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswaberikut ini:

Nama	*: Taufik Hasnaldi Hidayat*
NIM	*12040115159*
Judul	*: PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PENGELOLAAN TANKOS SAWIT DALAM MENEGAKKAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA SUNGAI JERNIH*

Telah Diseminarkan Pada

Hari	*: Rabu*
Tanggal	*: 06 Desember 2023*

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjanaStrata Satu (S1) Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 28 Desember 2023

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,	***Penguji II,***
Darusman M.Ag	*M. Imam Arifandy S.KPm, M. Si*
NIP. 19700813 199703 1 001	*NIP.19930501 202012 1 016*

arif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 3 juni 2024

No : Nota Dinas
Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi**
Kepada Yth
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di_
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **Nama: Taufik Hasnaldi Hidayat, NIM: 12040115159** dengan judul **"PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PENGELOLAAN TANKOS SAWIT DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DI SUNGAI JERNIH KELURAHAN PASIR SIALANG KECAMATAN BANGKINANG KABUPATEN KAMPAR"** Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi

Dr.Drs. Achmad Aghozali,M.si
NIP. 19630301 201411 1003

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

arif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

LEMBAR PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Taufik Hasnaldi Hidayat
Nim	: 12040115159
Tempat/Tanggal Lahir	: Bangkinang/ 08 september 2000
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Skripsi	: PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PENGELOLAAN TANKOS SAWIT DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DI SUNGAI JERNIH KELURAHAN PASIR SIALANG KECAMATAN BANGKINANG KABUPATEN KAMPAR

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skiripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skiripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 29 mei 2024

Yang membuat pernyataan

Taufik Hasnaldi Hidayat
NIM.12040115159

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

arif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Nama : Taufik Hasnaldi Hidayat

Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam

Judul : AKTIVITAS CORPORATE SOSIAL RESPONSIBILITY PT JOHAN SENTOSA DALAM PEMBERDAYAANN MASYARAKAT DI SUNGAI JERNIH KELURAHAN PASIR SIALANG KECAMATAN BANGKINANG KABUPATEN KAMPAR

Penelitian ini mengkaji aktivitas Corporate Social Responsibility (CSR) PT Johan Sentosa dalam upaya pemberdayaan masyarakat di Sungai Jernih, Kelurahan Pasir Sialang, Kecamatan Bangkinang, Kabupaten Kampar. Studi ini bertujuan untuk menganalisis implementasi program CSR perusahaan dan dampaknya terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal.Metodologi yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari perwakilan perusahaan, tokoh masyarakat, dan penerima manfaat program CSR.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Johan Sentosa telah melaksanakan berbagai program CSR yang berfokus pada peningkatan keterampilan, pemberian modal usaha, dan pengembangan pertanian. Program-program ini umumnya diterima positif oleh masyarakat dan berhasil meningkatkan pendapatan serta membuka peluang usaha baru bagi warga setempat. Namun, tingkat keberhasilan dan dampak program bervariasi di antara penerima manfaat.Penelitian ini menyimpulkan bahwa aktivitas CSR PT Johan Sentosa memiliki kontribusi positif terhadap pemberdayaan masyarakat di Sungai Jernih, meskipun masih ada ruang untuk perbaikan dan peningkatan efektivitas program di masa mendatang.

Kata kunci: CSR, pemberdayaan masyarakat, diversifikasi pendapatan, PT Johan Sentosa

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Name: Taufik Hasnaldi Hidayat

Study Program: Islamic Community Development

Title: PTJOHAN SENTOSA CSR ACTIVITIES IN COMMUNITY EMPOWERMENT IN SUNGAI JERNIH, PASIR SIALANG DISTRICT, BANGKINANG DISTRICT, KAMPAR DISTRICT

This research examines PT Johan Sentosa's Corporate Social Responsibility (CSR) activities in community empowerment efforts in Sungai Jernih, Pasir Sialang Village, Bangkinang District, Kampar Regency. This study aims to analyze the implementation of the company's CSR program and its impact on the economic empowerment of local communities. The methodology used is a qualitative approach with data collection techniques through in-depth interviews, observation and documentation studies. Research informants consisted of company representatives, community leaders and beneficiaries of CSR programs.

The research results show that PT Johan Sentosa has implemented various CSR programs that focus on improving skills, providing business capital, and agricultural development. These programs are generally received positively by the community and have succeeded in increasing income and opening up new business opportunities for local residents. However, the level of success and impact of the program varies among beneficiaries. This research concludes that PT Johan Sentosa's CSR activities have made a positive contribution to community empowerment in Sungai Jernih, although there is still room for improvement and increasing the effectiveness of the program in the future.

Keyword: CSR, community empowerment, income diversification, PT Johan Sentosa

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan Syukur atas kehadirat Allah yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya, sholawat beserta salam penulis hadiahkan kepada nabi besar yakni nabi Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : **AKTIVITAS CSR PTJOHAN SENTOSA DALAM PEMBERDAYAANN MASYARAKAT DI SUNGAI JERNIH KELURAHAN PASIR SIALANG KECAMATAN BANGKINANG KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana pada Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis sadar bahwa tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, penyusunan skripsi ini tidak dapat berjalan dengan lancar dan terselesaikan dengan baik. Penulis berterimakasih kepada :

1. Ayahanda tersayang Ir yudi Hidayat. yang selalu memberikan motivasi dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibunda tercinta Itiqomah tulhusnah pintu surga yang kasih sayangnya tidak pernah berhenti, yang doanya tidak pernah berhenti sehingga dengan membayangkan wajahnya saja penulis termotivasi agar semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Prof. Dr. H. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku rektor Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Prof. Dr. Imron Rosidi, M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Prof. Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

7. Dr. Titin Antin, S.Sos M.Si selaku ketua program studi Pengembangan Masyarakat Islam S1 Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Yefni, M.Si selaku sekretaris program studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Darusman, M.Ag selaku Penasehat Akademik (PA) yang dari awal perkuliahan selalu memberikan motivasi kepada penulis.
10. Dr. Achmad Ghazaly , Drs., M.Si selaku dosen pembimbing yang selalu sabar dengan keluh kesah penulis dan selalu memberikan motivasi dan arahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Bapak dan Ibu dosen jurusan PMI yang telah memberikan ilmu kepada penulis.
12. Teruntuk kedua saudara kandung yang selalu mendukung penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Teruntuk sahabat dan teman kampus maupun sma yang selalu mendukung dan memberikan semangat kepada penulis.
14. Teruntuk teman-teman sekelas seperjuangan di kelas PMI A 2020 yang telah saling menyemangati satu sama lain.
15. Kepada seluruh bapak yang din wawancarai yang sangat ramah dan bersedia menjadi informan dalam skripsi penulis.
16. Kepada abg sepupu fitra Lestari nurhiza yang selalu memberikan semangat salam penyelesaian skripsi ini hinnga kini.
17. Keluarga KKN dan teman di Desa Lipat kain utara yang telah memberikan dukungan.
18. Teman-teman seperjuangan PMI angkatan 2020 yang senantiasa memberikan informasi.
19. Yang terkhusus terimakasih kepada diri sendiri Taufik Hasnaldi Hidayat yang telah mampu menyelesaikan skripsi ini dengan usaha dan doa.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dam saran yang membangun dan bemanfaat untuk di perbaikan di masa yang akan datang. Kiranya hasil penelitian ini dapat memberikan

manfaat dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan semoga skripsi ini dapat berguna bagi pembaca.

Assalamualaikum wr,wb

Pekanbaru, 29 April 2024

Penulis

Taufik Hasnaldi Hidayat

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**
ABSTRAK ..... **ii**
KATA PENGANTAR ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **vi**
DAFTAR TABEL ..... **viii**
DAFTAR GAMBAR ..... **ix**
BAB I **1**
PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Penegasan istilah 4
1.3 Rumusan Masalah 7
1.4 Tujuan Penelitian 7
1.5 Kegunaan Peneitian 7
1.5.1 Kegunaan Teoritis 7
1.5.2 Kegunaan Praktis 8
1.6 Sistematika Penulisan 8
BAB II **10**
TINJAUAN PUSTAKA **10**
2.1 Kajian Terdahulu 10
2.2 Landasan Teori 15
2.2.1 Teori Pemberdayaan 15
2.2.2 . CSR dalam Industri Kelapa Sawit 23
2.3 Konsep Operasional 24
2.4 Kerangka Pemikiran 25
BAB III **27**
METODE PENELITIAN **27**
3.1 Disain Penelitian 27
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian 27

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3.3 Sumber Data 28
3.3.1 Objek Penelitian 28
3.3.2 Subjek Penelitian 28
3.4 Teknik Pengumpulan Data 30
3.5 Validitas Data 32
3.6 Teknik Analisis Data 32
BAB IV 35
GAMBARAN UMUM 35
4.1 Profil Kecamatan Bangkinang 35
4.1.1 Sejarah Singkat 35
4.1.2 Keadaan Geografis 36
4.1.3 Kondisi Umum Kecamatan Bangkinang 36
4.2 Pemerintahan Kecamatan Bangkinang 37
4.3 Sejarah PT,johan sentosa di Kampar 38
4.4 Gambaran Umum Kelurahan Pasir Sialang Kelurahan 39
BAB V 45
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 45
5.1 Hasil Penelitian 45
5.1.1 Aktivitas CSR PT Johan Sentosa 62
5.2 Pembahasan 68
BAB VI 71
PENUTUP 71
6.1 Kesimpulan 71
6.2 Saran 72
DAFTAR PUSTAKA 73

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Konsep Operasional 25
Tabel 2.2 Kerangka berpikir 26
Tabel 3.1 Informan Penelitian……28
Tabel 4.1 Sarana Kesehatan di Kelurahan Pasir Sialang……...42
Tabel 4.2 Sarana Ibadah di Kelurahan Pasir Sialang 43
Tabel 5.1 Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Tankos Sawit……67

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1 Buah Kelapa Sawit yang baru dipanen 53
Gambar 5.2 Tankos Kelapa Sawit (Limbah Kelapa Sawit) 53
Gambar 5.3 Limbah Cair Tankos Sawit..... 54
Gambar 5.4 Foto dan wawancara..... 59

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam lingkup bisnis kontemporer, perusahaan tidak lagi dipandang sebagai entitas yang semata-mata berorientasi pada keuntungan finansial. Terdapat ekspektasi yang semakin meningkat bahwa korporasi harus berkontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan di mana mereka beroperasi. Konsep Corporate Social Responsibility (CSR) telah menjadi paradigma yang mengintegrasikan kepedulian sosial dan lingkungan ke dalam strategi dan operasi bisnis[1].di Indonesia, implementasi CSR telah melampaui inisiatif sukarela dan kini menjadi kewajiban hukum, terutama bagi perseroan terbatas yang bergerak di sektor sumber daya alam atau yang terkait.[2]PT. Johan Sentosa, sebagai pelaku industri kelapa sawit di Kabupaten Kampar, Provinsi Riau, memiliki posisi strategis dalam dinamika pembangunan sosial-ekonomi regional. Namun, seperti halnya industri ekstraktif lainnya, operasi perkebunan kelapa sawit kerap kali membawa dampak multidimensi terhadap ekosistem dan komunitas lokal.[3]

Situasi ini menciptakan tanggung jawab ganda bagi perusahaan: menjaga keberlanjutan bisnis sembari memastikan bahwa kehadirannya memberikan manfaat substansial bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Sungai Jernih, yang berlokasi di Kelurahan Pasir Sialang, Kecamatan Bangkinang, merupakan salah satu area yang terdampak langsung oleh aktivitas operasional PT. Johan Sentosa. Wilayah ini, seperti banyak daerah rural di Indonesia, menghadapi beragam tantangan sosial-ekonomi yang kompleks. Masyarakat di sekitar Sungai Jernih seringkali mengalami keterbatasan akses terhadap pendidikan berkualitas, layanan kesehatan yang memadai, dan peluang ekonomi yang terbatas. Lebih jauh, transformasi

[1] Carroll, A. B. (2016). Carroll's pyramid of CSR: taking another look. International Journal of Corporate Social Responsibility, 1(1), 1-8.

[2] Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pasal 74.

[3] Obidzinski, K., Andriani, R., Komarudin, H., & Andrianto, A. (2012). Environmental and social impacts of oil palm plantations and their implications for biofuel production in Indonesia. Ecology and Society, 17(1).

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

lanskap akibat ekspansi perkebunan kelapa sawit telah mengubah pola hidup dan mata pencaharian tradisional komunitas setempat[4].

Dimana program CSR PT. Johan Sentosa yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat menjadi sangat krusial. Pemberdayaan masyarakat, sebagai pendekatan dalam pengembangan komunitas, bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kemandirian masyarakat dalam mengelola sumber daya dan mengatasi permasalahan yang mereka hadapi. Program CSR yang efektif tidak hanya memberikan bantuan jangka pendek, tetapi juga membangun fondasi bagi pembangunan berkelanjutan di tingkat komunitas[5].Namun, implementasi program CSR, khususnya dalam konteks pemberdayaan masyarakat, bukanlah tanpa tantangan. Sejumlah studi menunjukkan bahwa program CSR seringkali gagal mencapai dampak yang diharapkan karena berbagai faktor, termasuk kurangnya pemahaman terhadap kebutuhan lokal, pendekatan top-down yang minim partisipasi aktif masyarakat, serta lemahnya mekanisme monitoring dan evaluasi[6].

Dalam konteks industri kelapa sawit, CSR memiliki dimensi tambahan mengingat sektor ini sering menjadi sorotan terkait isu-isu keberlanjutan dan hak-hak masyarakat adat. Sertifikasi seperti Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) telah memasukkan elemen tanggung jawab sosial sebagai salah satu kriteria penting, menekankan urgensi hubungan yang harmonis antara perusahaan dan komunitas sekitar.[7] Oleh karena itu, analisis mendalam terhadap implementasi program CSR PT. Johan Sentosa, khususnya yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat di Sungai Jernih, menjadi sangat penting. Analisis ini tidak hanya akan memberikan pemahaman tentang efektivitas program yang telah dijalankan, tetapi juga dapat mengidentifikasi

[4] Li, T. M. (2015). Social impacts of oil palm in Indonesia: A gendered perspective from West Kalimantan. CIFOR Occasional Paper, 124.

[5] Muthuri, J. N., Moon, J., & Idemudia, U. (2012). Corporate innovation and sustainable community development in developing countries. Business & Society, 51(3), 355-381.

[6] Idemudia, U. (2014). Corporate social responsibility and development in Africa: Issues and possibilities. Geography Compass, 8(7), 421-435.

[7] Roundtable on Sustainable Palm Oil. (2018). Principles and Criteria for the Production of Sustainable Palm Oil.

praktik-praktik terbaik, tantangan yang dihadapi, serta area-area yang memerlukan perbaikan atau pengembangan lebih lanjut.

Manusia (masyaraka) yang berdaya adalah manusia yang mampu menjalankan martabatnya sebagai manusia dan bebas bertindak sebagai manusia berdasarkan akal sehat dan hati nurani.artinya, masyarakat tidak boleh terkekang oleh lingkungannya, melainkan hanya menggunakan nilai-nilai luhur kemanusiaan untuk mengendalikan perilakunya. Manusia dikaruniai kesadaran dan hendaknya mempunyai sifat-sifat baik yang sesuai dengan kodratnya. Ekspresi kekuatan yang sebenarnya adalah kebaikan, kejujuran, perlakuan adil, altruisme, dan sifat-sifat baik lainnya. Manusia yang berdaya tidak akan merugikan orang lain tetapi akan ikhlas memberikan kasih sayang yang dimilikinya kepada orang lain agar hidupnya bermakna dan memberi manfaat bagi lingkungannya.terbentuknya masyarakat secara otonom akan membantu mengatasi kemiskinan akibat terkikisnya nilai-nilai kemanusiaan secara berkreatifitasnya .

Masyarakat Desa sungai jernih Kelurahan pasir sialang Kecamatan Bangkinang mayoritas memiliki kebun pertanian dan bermata pencaharian kebanyakan ialah sebagai petani tentu saja banyak sekali petani sawit dan pemilik kebun sawit karena keadaan alam dan geografisnya yang mendukung sekali untuk dijadikan sebagai lahan pertanian tidak hanya pertanian kelapa sawit akan tetapi petani pangan lainnya juga banyak ditemukan di Desa sungai jernih Kelurahan Pasir sialang Kecamatan Bangkinang

Dimana telah dijelaskan dalam QS. Az-Zukhruf ayat 32 yang berbunyi:

أَهُمْ يَقْسِمُونَ رَحْمَتَ رَبِّكَ ۚ نَحْنُ قَسَمْنَا بَيْنَهُم مَّعِيشَتَهُمْ فِى ٱلْحَيَوٰةِ ٱلدُّنْيَا ۚ وَرَفَعْنَا بَعْضَهُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَٰتٍ لِّيَتَّخِذَ بَعْضُهُم بَعْضًا سُخْرِيًّا ۗ وَرَحْمَتُ رَبِّكَ خَيْرٌ مِّمَّا يَجْمَعُونَ

Artinya :*"Apakah mereka yang membagi-bagi rahmat Tuhanmu? Kamilah yang menentukan penghidupan mereka dalam kehidupan dunia, dan Kami telah meninggikan sebagian mereka atas sebagian yang lain beberapa derajat,*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

agar sebagian mereka dapat memanfaatkan sebagian yang lain. Dan rahmat Tuhanmu lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan[8]

Dengan memahami dinamika implementasi CSR di tingkat lokal, khususnya dalam konteks industri kelapa sawit di Indonesia, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berharga bagi pengembangan kebijakan dan praktik CSR yang lebih efektif dan berkelanjutan. Hal ini tidak hanya relevan bagi PT. Johan Sentosa, tetapi juga bagi perusahaan-perusahaan lain yang beroperasi di konteks serupa, serta bagi pemangku kepentingan lainnya termasuk pemerintah, masyarakat sipil, dan akademisi yang bergerak dalam bidang pembangunan berkelanjutan.

1.2 Penegasan istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam penelitian ini maka peneliti memberikan kejelasan penafsiran dan pengertia atau kata-kata dalam penelitian ini, berikut adalah penegasan istilah-istilah dalam penelitia ini:

Aktivitas CSR (Corporate Social Responsibility)

Aktivitas CSR dalam konteks penelitian ini merujuk pada serangkaian program, inisiatif, dan kegiatan yang dilaksanakan oleh PT Johan Sentosa sebagai manifestasi tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan terhadap masyarakat di sekitar area operasinya, khususnya di wilayah Sungai Jernih, Kelurahan Pasir Sialang, Kecamatan Bangkinang, Kabupaten Kampar.

Konsep CSR sendiri telah mengalami evolusi dari sekedar filantropi menjadi strategi bisnis yang terintegrasi. Dalam paradigma modern, aktivitas CSR dipahami sebagai upaya perusahaan untuk mengintegrasikan kepedulian sosial dan lingkungan ke dalam operasi bisnis mereka dan interaksi mereka dengan para pemangku kepentingan secara sukarela.

Dalam konteks PT Johan Sentosa, aktivitas CSR mencakup berbagai dimensi, antara lain:

1. Pemberdayaan Ekonomi: Program-program yang bertujuan meningkatkan kapasitas ekonomi masyarakat lokal, seperti pelatihan

[8] "Tentang Syaamil Quran – Syaamil Quran," Accessed June 24, 2024, Https://Www.Syaamilquran.Com/Tentang-Syaamil-Quran/.

keterampilan, fasilitasi akses ke pasar, dan pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM)

2. Pendidikan: Inisiatif untuk meningkatkan akses dan kualitas pendidikan di wilayah Sungai Jernih, termasuk pemberian beasiswa, perbaikan infrastruktur sekolah, dan program pelatihan guru.
3. Kesehatan: Kegiatan yang bertujuan meningkatkan kesehatan masyarakat, seperti pengadaan klinik kesehatan, program penyuluhan kesehatan, dan kampanye hidup sehat.
4. Pelestarian Lingkungan: Upaya-upaya untuk menjaga kelestarian lingkungan di sekitar area operasi perusahaan, termasuk program konservasi hutan, pengelolaan limbah, dan edukasi lingkungan kepada masyarakat.
5. Pengembangan Infrastruktur: Kontribusi perusahaan dalam pembangunan dan perbaikan infrastruktur dasar di wilayah Sungai Jernih, seperti jalan, jembatan, dan fasilitas umum lainnya.
6. Pemberdayaan Sosial-Budaya: Program-program yang bertujuan memperkuat kohesi sosial dan melestarikan nilai-nilai budaya lokal.

Aktivitas CSR PT Johan Sentosa tidak hanya berfokus pada pemberian bantuan langsung, tetapi juga berupaya menciptakan nilai bersama (creating shared value) antara perusahaan dan masyarakat. Pendekatan ini menekankan pada pemberdayaan dan partisipasi aktif masyarakat dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program CSR, sehingga dapat menciptakan dampak yang berkelanjutan.

Pemberdayaan masyarakat dalam PT Johan Sentosa

PT Johan Sentosa adalah perusahaan perkebunan kelapa sawit yang beroperasi di Kabupaten Kampar, Riau, dan telah menjadi salah satu pemain kunci dalam industri kelapa sawit di wilayah tersebut sejak pendiriannya pada tahun 1995. Sebagai entitas bisnis yang berkomitmen pada prinsip-prinsip keberlanjutan, PT Johan Sentosa tidak hanya berfokus pada aspek

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ekonomi, tetapi juga memperhatikan dampak sosial dan lingkungan dari operasinya

Dalam konteks ini, pemberdayaan masyarakat menjadi salah satu pilar utama dalam strategi CSR PT Johan Sentosa. Pemberdayaan masyarakat dapat didefinisikan sebagai proses yang memungkinkan individu atau kelompok untuk meningkatkan kapasitas dan kemampuan mereka dalam membuat pilihan dan mengubah pilihan tersebut menjadi tindakan dan hasil yang diinginkan. Lebih spesifik lagi, dalam lingkup operasi PT Johan Sentosa, pemberdayaan masyarakat mencakup serangkaian program dan inisiatif yang dirancang untuk meningkatkan kualitas hidup dan kemandirian masyarakat di sekitar area perkebunan, terutama di desa Sungai Jernih

Program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh PT Johan Sentosa meliputi berbagai aspek, antara lain:

1. Pengembangan ekonomi: melalui program kemitraan petani plasma, pelatihan kewirausahaan, dan fasilitasi akses ke pasar.
2. Peningkatan kualitas pendidikan: dengan menyediakan beasiswa, memperbaiki infrastruktur sekolah, dan menyelenggarakan pelatihan untuk guru
3. Peningkatan layanan kesehatan: melalui pendirian klinik desa, program kesehatan ibu dan anak, serta penyuluhan kesehatan.
4. Pelestarian lingkungan: dengan melibatkan masyarakat dalam program konservasi hutan dan pengelolaan limbah
5. Pengembangan infrastruktur: seperti perbaikan jalan desa dan penyediaan fasilitas air bersih

Pendekatan pemberdayaan masyarakat yang diterapkan oleh PT Johan Sentosa menekankan pada partisipasi aktif masyarakat dalam setiap tahap program, mulai dari perencanaan, implementasi, hingga evaluasi. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa program-program yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat setempat,

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta mendorong rasa kepemilikan yang pada gilirannya akan meningkatkan keberlanjutan program.

Melalui integrasi yang erat antara operasi bisnis dan program pemberdayaan masyarakat, PT Johan Sentosa berupaya menciptakan nilai bersama (shared value) yang tidak hanya menguntungkan perusahaan, tetapi juga memberikan manfaat nyata bagi masyarakat di sekitar area operasinya.

1.3 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang dipaparkan adapun rumusan masalah pada penelitian adalah sejauh mana efektivitas program csr pt.johan sentosa dalam mencapai tujuan dalam pemberdayaan masyarakat di sungai jernih kelurahan pasir sialang kecamatan bangkinang kabupaten kampar?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan latar belakang dan masalah yakni untuk mengetahui Tujuan penelitian berdasarkan latar belakang dan masalah yakni untuk mengetahui AKTIVITAS *CORPORATE SOSIAL RESPONSIBILITY* PT JOHAN SENTOSA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI SUNGAI JERNIH KELURAHAN PASIR SIALANG KECAMATAN BANGKINANG KABUPATEN KAMPAR

1.5 Kegunaan Peneitian

1. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) di jurusan pengembangan masyarakat islam. Fakultas dakwah dan ilmu komunikasi.universitas uin sultan syarif kasim riau.
2. Di harapkan penelitian ini dapat menjadi masukan dalam evaluasi maupun saran dan kritikan terhadap analisih csr ptjohan sentosa dalam pemberdayaan masyarakat di sungai jernih kelurahan pasir sialang kecamatan bangkinang kabupaten kampar.

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini bermanfaat sebagai pedoman oleh peneliti selanjutnya dan bagi pembaca akan mengkaji fenomena yang sama atau berkaitan pada masalah yang diteliti dalam penelitian ini. Adapun konteks permasalahan yang dimaksud yaitu studi tentang “analisih csr ptjohan sentosa dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pemberdayaan masyarakat di sungai jernih kelurahan pasir sialang kecamatan bangkinang kabupaten kampar"

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu sumbangan pemikiran dalam rangka meningkatkan pemberdayaan masyarakat di sungai jernih kelurahan pasir sialang kecamatan bangkinang kabupaten kampar.

1.5.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi peneliti :

   Menambah pengetahuan tentang pemberdayaan masyarakat melalui program csr pt johan sentosa terhadap masyarakat sekitar, menambah informasi mengenai program csr pt johan sentosa terhadap pemberdayaan masyarakat dengan adanya peneliti ini dapat menambah wawasan dari hasil penelitian ini dan pengetahuan.

2. Bagi Masyarakat:

   Untuk memberikan pandangan yang baik dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat dan mendapat gambaran atau pedoman dalam melakanakan kegiatan yang serupa atau mengatasi permasalahan yang sama. Hasil penelitian diharapkan sebagai tambahan atau perbaruan pemikiran dalam hal pemikiran dan bahan pertimbangan untuk masyarakat dalam terlibat atau ikut berpartispasi serta terlibat dalam kegiatan pemberdayaan yang ada ditengah masyarakat.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk lebih mudah mengetahui pembahasan penulisan ini, secara sistematis penulisannya dibagi menjadi tiga BAB, yang terdiri dari beberapa sub. Adapun sistematika yang dimaksud sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan yang membahas latar belakang masalah, penegasan istilah, ruang lingkup kajian, tujuan dan kegunaan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Kerangka teori dan kerangka berpikir yang terdiri dari : kajian teori, kajian terdahulu dan kajian berpikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian yang terdiri dari: jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data atau informasi penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data dan teknik penulisan data lalu daftar pustaka beserta lampiran-lampiran.

BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN

Bab ini berisi tentang gambaran lokasi penelitian dan sejarah dari penelitian.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil dan pembahasan dari penelitian.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisikan tentang rangkuman dan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

1. **S**kripsi di buat oleh Aulia Dining Fitriana, PT. RAPP is one of the multinational companies in Pangkalan Kerinci-Pelalawan, Riau. must do Corporate Social Responsibility (CSR) so that the community accepts the company. one of them is empowerment in the Rumah Batik Andalan program. The author formulates two problem formulations, namely: How to implement CSR PT. RAPP and how the driving and inhibiting factors faced by PT. RAPP in empowering the community and environment around the descriptive study of Rumah Batik Andalan. Answering the formulation of the problem, researchers used qualitative research. The type of data used is primary data, namely data obtained from the results of direct interviews between the author and the Regional Coordinator of Lowland Community Development, Community Development Coordinator, Chairperson of Rumah Batik Andalan, members of Rumah Batik Andalan. While secondary data, obtained from observations and literature books, websites, and company documents or other sources that are still relevant to the problem under study. The purpose of this study is to describe the implementation of CSR PT. RAPP and explain the problems, opportunities and obstacles faced in empowering the community and environment around the descriptive study of Rumah Batik Andalan. This study produced several findings. First, the commitment and activities of CSR activities of PT. RAPP refers to elements of Good Corporate Responsibility in aspects of corporate behavior. Where is the Rumah Batik CSR activity to lift the family economy so that it can change the previous situation for the better. By implementing this commitment can make a company aware in its operational activities to have responsibilities other than shareholders as well as stakeholders. Second, the CSR program implemented by PT. RAPP refers to a concept that can embrace 3 pillars of sustainable development such as the 3P concept: People (social), Profit (economy) and Planet

(environment). But in practice the planetary concept is still ruled out because it still focuses on human empowerment. Third, several stages of implementing activities in realizing community empowerment. (1) Site selection phase where Pelalawan District is designated as a place of production because it is considered to have the potential to appoint Pelalawan area which is also the company's operational location. (2) Community-based development socialization phase. (3) Communitybased development stage as the implementation phase of the activity program to improve the ability and independence of the community to improve living standards. (4) Community selfreliance stage, in the form of mentoring activities to prepare the community to be independent in managing their own program of activities. Fourth, the driving factor in the implementation of the Rumah Batik Andalan CSR program (1) a strong commitment from the CD PT. RAPP in implementing CSR programs. (2) get support from all walks of life so that the program runs smoothly. (3) The amount of aid capital is not only in the form of material but also non-material from PT. RAPP. In the form of skills training facilities, production facilities and capital to open businesses provided by the company to support the Rumah Batik Andalan program activities. (4) Having a wide network of work both to the government and non-government that can help in developing the Rumah Batik Andalan program. Fifth, inhibiting factors in implementing the CSR Rumah Batik Andalan program (1) Limited human resources, especially CD women's resources PT. RAPP in the implementation of Rumah Batik Andalan program. (2) some assistance facilities provided by PT. RAPP on Rumah Batik Andalan program is feared that it will later become the "bomerang" itself which allows people to become increasingly dependent on the company. (3) CD focus in implementing human empowerment programs still eludes environmental empowerment because it has not been able to make policies using natural materials. This will cause

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

destruction for the existence of the RAPP company as well as the community.[9]

2. Skripsi Dituliskan oleh Rahmatullah , Artikel ini membahas kemitraan antara Pemerintah Kota dengan Perusahaan di wilayah Kota Cilegon dalam melaksanakan program Corporate Social Responsibility (CSR) melalui Lembaga Cilegon Corporate Social Responsibility (CCSR). Jenis kajian ini deskriptif, menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil kajian ini menyarankan agar status hukum CCSR ditingkatkan dari Peraturan Walikota (Perwal) menjadi Peraturan Daerah (Perda), lembaga CCSR perlu memaksimalkan sosialisasi, agar bertambahnya jumlah perusahaan yang menjadi anggota CCSR, CCSR perlu membuat basis data dan memiliki program prioritas sendiri, serta perlunya pelibatan masyarakat dalam seluruh tahapan program.[10]
3. Skripsi yang ditulis oleh Arief Alvianto Sakti, Caecilia Tri Wahyanti, Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Program Corporate Social Responsibility(CSR) untuk peningkatan kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat di Desa Bergas Kidul. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan wawancara dan menggunakan data sekunder terpercaya. Setelah data diperoleh dilakukan penyajian dan reduksi data, kemudian ditarik kesimpulan. Dari hasil penelitian menunjukanprogram corporate social responsibility berjalan efektif untuk peningkatan kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat di Desa Bergas Kidul menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, program CSR PT Sido Muncul efektif dalam meningkatkan kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat di Desa Bergas Kidul. Peluang kerja, peluang usaha, dan konsistensi program CSR menjadi faktor –faktor yang memperngaruhi

[9] Suharto, E. (2016). Implementasi CSR PT. Riau Andalan Pulp and Paper di Kabupaten Pelalawan. Sosio Konsepsia, 5(2), 33-47.

[10] Rahmatullah. (2017). Model Kemitraan Pemerintah dengan Perusahaan dalam Mengelola CSR: Studi Kasus di Kota Cilegon. Sosiohumaniora, 19(1), 59-66.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

keberhasilan program CSR terhadap peningkatan kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat di sekitar perusahaan.[11]

4. Skripsi yang ditulis oleh. Sri Rezeki, Fredian Tonny Nasdian, Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih menyebabkan banyaknya pembangunan yang merujuk pada industrialisasi khususnya di sektor swasta. Pembangunan yang dilakukan di Indonesia, masih bias gender dan kurang mempertimbangkan peran perempuan. Banyaknya pembangunan termasuk perusahaan memiliki dampak bagi lingkungan dan masyarakat, maka pemerintah telah mewajibkan setiap perusahaan untuk melakukan kegiatan yang disebut dengan Corporate Social Responsibility (CSR). Program CSR merupakan salah satu program pemberdayaan masyarakat dan dapat pula diterapkan sebagai program pemberdayaan perempuan. Tujuan penulisan penelitian ini adalah untuk melihat hubungan antara tingkat keberhasilan program CSR dengan tingkat keberdayaan perempuan pedesaan. Penelitian ini menggunakan kombinasi pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Pendekatan kuantitatif dilakukan dengan metode sensus menggunakan instrumen kuesioner sedangkan pendekatan kualitatif menggunakan metode studi kasus dan didapatkan melalui panduan wawancara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara tingkat keberhasilan program CSR dengan tingkat keberdayaan perempuan pedesaan di Desa Sumbermulyo. Hal ini karena keberhasilan program CSR dan keberdayaan program CSR lebih kepada aspek sosial bukan ekonomi.[12]
5. Skripsi ini ditulis oleh Fitrawanti Maulud , Sriwulan Ferindian Falatehan, Pelaksanaan program Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan tanggung jawab korporasi dalam menjalankan bisnisnya. Bergerak dan

[11] Arief Alvianto Sakti, Caecilia Tri Wahyanti, Program Corporate Social Responsibility(CSR) untuk Peningkatan Kesejahteraan dan Pemberdayaan Masyarakat, Published: 25 April 2021,hal 108

[12]. Sri Rezeki, Fredian Tonny Nasdian, HUBUNGAN KEBERHASILAN PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PT UNILEVER DENGAN KEBERDAYAAN PEREMPUAN PEDESAAN, Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM], Vol. 4 (2): 261-274,hal 261,tahun 2020

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat mendorong masyarakat pada wilayah operasional perusahaan agar mendapatkan kesempatan dalam meningkatkan keseimbangan ekonomi dan kesejahteraan melalui program-program yang dilaksanakan. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan keberhasilan program CSR dengan kemandirian masyarakat yang ditentukan oleh sikap partisipan dalam menanggapi proses pelaksanaan program. Tingkat keberhasilan program CSR dengan kemandirian masyarakat memiliki hubungan dengan kategori sedang, dilihat dari aspek manfaat, kesesuaian, keberlanjutan, dan partisipasi pada variabel keberhasilan program CSR dan kemandirian masyarakat dilihat dari kemandirian material, intelektual, kognitif, manajemen, dan nilai. Hubungan keberhasilan program CSR dengan kemandirian masyarakat berdasarkan hasil uji korelasi Rank Spearman terdapat hubungan yang signifikan antara keberhasilan program CSR dengan kemandirian masyarakat[13].

6. Skripsi ini dituliskan oleh Andriyani,dengan judul penelitian "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Sosial Budaya Wilayah (Studi Di Desa Wisata Penglipuran Bali)", Penelitian ini bertujuan untuk memahami berlangsungnya proses pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan desa wisata di Desa Wisata Penglipuran dan implikasinya terhadap ketahanan sosial budaya wilayah. Hasil penelitian diketahui bahwa proses pemberdayaan masyarakat di Desa Wisata Penglipuran berlangsung dalam tiga tahap yaitu tahap penyadaran, pengkapasitasan dan pemberian daya. Bentuk-bentuk pemberdayaan masyarakat melibatkan partisipasi masyarakat mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Adapun kendala-kendala dalam pemberdayaan masyarakat berkaitan dengan usaha mempertahankan budaya dan adat istiadat dari arus modernisasi, sikap

[13] Fitrawanti Maulud , Sriwulan Ferindian Falatehan, HUBUNGAN TINGKAT KEBERHASILAN PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DENGAN KEMANDIRIAN MASYARAKAT, Published under Department of Communication and Community Development Science, IPB University E-ISSN: 2338-8269 | P-ISSN: 2338-8021

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat, terbatasnya sumber daya manusia dan ketersediaan akomodasi wisata serta kurangnya kegiatan promosi.Pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan desa wisata memberikan implikasi terhadap ketahanan sosial budaya wilayah berupa penguatan dan beberapa perubahan pada tata nilai sosial, budaya dan lingkungan

2.2 Landasan Teori

Penelitian ini berdasarkan pada topik dan batasan masalah pada penelitian yang berlandaskan pada tingkat kepentingan masalah yang akan dipecahkan (Sugiono,2014 : 34). Penelitian ini akan mengkaji aktivitas csr pt johan sentosa dalam pemberdayaann masyarakat di sungai jernih kelurahan pasir sialang kecamatan bangkinang kabupaten kampar, berfokus pada teori :

2.2.1 Teori Pemberdayaan

Definisi pemberdayaan masyarakat ialah memberikan sumber daya, kesempatan, pengetahuan, dan keterampilan kepada warga untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menentukan masa depan mereka sendiri dan berpartisipasi pada upaya mempengaruhi kehidupan dari kelompoknya.[14]Konsep Pemberdayaa Masyarakat Pemberdayaan masyarakat dapat dipahami sebagai upaya untuk meningkatkan kapasitas dan kemandirian masyarakat dalam mengelola potensi dan sumber daya yang dimilikinya. Konsep ini menekankan pada proses memfasilitasi dan mendorong masyarakat agar mampu menempatkan diri secara proporsional dan menjadi pelaku utama dalam memanfaatkan lingkungan strategisnya untuk mencapai suatu keberlanjutan dalam jangka panjang[15].

Menurut Payne dalam buku Isbandi Rukminto Adi menyatakan bahwa pemberdayaan sebagai kegiatan membantu klien untuk memperoleh daya guna mengambil keputusan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan,

[14] 1946- Ife, Jim et al., *Community Development : Alternatif Pengembangan Masyarakat Di Era Globalisasi / Penulis, Jim Ife & Frank Tesoriero ; Penerjemah, Satrawan Manurung, Nurul Yakin, M. Nursyahid ; Penyunting, Saifuddin Zuhri Qudsy* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008).

[15] Chambers, R. (1995). Poverty and livelihoods: whose reality counts?. Environment and urbanization, 7(1), 173-204

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terkait dengan diri mereka termasuk mengurangi hambatan pribadi dan sosial dalam melakukan tindakan melalui peningkatan kemampuan dan rasa percaya diri untuk menggunakan daya dimiliki dengan mentransfer daya dari lingkungannya[16]

Adapun pendapat ahli yang lain mengenai pemberdayaan adalah :

Menjelaskan pemberdayaan masyarakat diartikan sebagai upaya untuk membangun potensi dengan memberikan motivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta upaya untuk mengembangkannya.[17]

Menyatakan bahwa pemberdayaan berarti pembagian kekuasaan yang adil *(equitable sharing of power*), sehingga meningkatkan kesadaran politis dan kekuasaan kelompok yang lemah serta memperbesar pengaruh mereka terhadap proses dan hasil-hasil pembangunan.[18]Tujuan dan Manfaat Pemberdayaan Masyarakat Tujuan utama pemberdayaan masyarakat adalah untuk menciptakan kemandirian dan meningkatkan taraf hidup masyarakat. Manfaatnya meliputi peningkatan kesejahteraan, pemerataan akses terhadap sumber daya, dan partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan. Pemberdayaan juga bertujuan untuk mengurangi ketergantungan masyarakat terhadap pihak luar dan meningkatkan kemampuan mereka dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi.[19]

Pengertian lain dari pemberdayaan juga disampaikan oleh Isbandi Rukminto Adi yakni mengembangkan diri dari keadaan tidak kurang berdaya menjadi berdaya guna mencapai kehidupan yang lebih baik. Pemberdayaan pada intinya membalas bagaimana individu kelompok ataupun komunitas berusaha mengontrol kehidupan mereka sendiri dengan keinginan mereka[20].

[16]Isbandi Rukminto Adi, Pemberdayaan Penembangankan Masyarakat dan Investasi Komunitas, Cet ke-1 (Jakarta: Fakultas Ekonomi, 2008), hal. 77-78

[17] Adi Fahrudin, *Fahrudin,Adi. 2012. Pengantar Kesejahteraan Sosial.*, ed. Nurul Falah Atif (Bandung: Refika Aditama, 2012).

[18] Robert Chambers, *Pembangunan Desa : Mulai Dari Belakang* (Jakarta: LP3ES, 1987).

[19] Narayan, D. (2002). Empowerment and poverty reduction: A sourcebook. World Bank Publications

[20] Isbandi Rukminto Adi. Pemberdayaan Penembangankan Masyarakat dan Investasi Komunitas, cet ke-1 (Jakarta: Fakultas Ekonomi, 2000), hal. 32-23

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumodiningrat (1997), mengartikan pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk memandirikan masyarakat lewat perwujudan potensi kemampuan yang mereka miliki. Tujuan yang diharapkan dalam pemberdayaan ini ialah mencipatakan kehidupan masyarakat yang mandiri, baik dalam bidang ekonomi, arti pendidikan, ataupun dalam bidang industri.

Mubiyarto (1998) menekankan bahwa pemberdayaan terkait erat dengan pemberdayaan ekonomi rakyat.[21]Pemberdayaan adalah upaya menigkatkan hidup ketingkat yang lebih baik pemberdayaan adalah meningkatkan kemampuan dan rasa percaya diri untuk menggunakan daya yang meiliki, tentunya dalam menentukan tindakan yang akan ia lakukan tentang diri mereka, termasuk mengurangi efek hambatan pribadi dan sosial melalui peningkatan kemampuan dan rasa percaya diri untuk menggunakan daya yang dimilikinya antara lain melalui transfer daya lingkungan.

Teori pemberdayaan yang relevan dengan penelitian ini adalah teori yang dikemukakan oleh Rappaport (1984) dan dikembangkan lebih lanjut oleh Zimmerman (2000). Teori ini mendefinisikan pemberdayaan sebagai proses di mana individu, organisasi, dan masyarakat memperoleh penguasaan atas kehidupan mereka[1].

Teori Pemberdayaan menurut Suharto (2005): Suharto menekankan pemberdayaan sebagai sebuah proses dan tujuan. Sebagai proses, pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat. Sebagai tujuan, pemberdayaan menunjuk pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial.[22]

Dalam konteks CSR PT Johan Sentosa, pemberdayaan masyarakat dapat dipahami sebagai upaya sistematis untuk meningkatkan kapasitas dan

[21] Totok Mardikanto Poerwoko Soebianto, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik* (Bandung: Alfabeta, 2013).

[22]Edi Suharto, "Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial" (Bandung: Refika Aditama, 2005), 57-60.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemandirian masyarakat Sungai Jernih. Proses ini melibatkan tiga tingkatan pemberdayaan:

a) Pemberdayaan individual: meningkatkan kemampuan dan kepercayaan diri individu.

b) Pemberdayaan organisasi: memperkuat kapasitas kelompok atau organisasi lokal.

c) Pemberdayaan komunitas: meningkatkan kemampuan masyarakat secara kolektif untuk mengelola sumber daya dan mencapai tujuan bersama

Strategi Pemberdayaan Masyarakat umumnya mencakup tiga aspek utama: enabling (menciptakan iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang), empowering (memperkuat potensi yang dimiliki masyarakat), dan protecting (melindungi kepentingan masyarakat yang lemah). Implementasi strategi ini dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan, seperti pendekatan partisipatif, berbasis aset lokal, dan pengembangan kapasitas[23]. Peran Stakeholders dalam Pemberdayaan Masyarakat Pemberdayaan masyarakat melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, sektor swasta, organisasi masyarakat sipil, dan masyarakat itu sendiri. Masing-masing pihak memiliki peran dan tanggung jawab dalam mendukung proses pemberdayaan, mulai dari penyediaan sumber daya, fasilitasi, hingga evaluasi program

Indikator Keberhasilan Pemberdayaan Masyarakat Keberhasilan program pemberdayaan masyarakat dapat diukur melalui beberapa indikator, antara lain: peningkatan pendapatan, perbaikan akses terhadap layanan dasar, peningkatan partisipasi dalam pengambilan keputusan, penguatan organisasi lokal, dan keberlanjutan program[24]. Indikator-indikator ini perlu disesuaikan dengan konteks lokal dan tujuan spesifik dari program pemberdayaan yang dilaksanakan.

[23] Friedmann, J. (1992). Empowerment: The politics of alternative development. Blackwell

[24] Alsop, R., & Heinsohn, N. (2005). Measuring empowerment in practice: structuring analysis and framing indicators. World Bank Policy Research Working Paper 3510

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Model-model Pemberdayaan Masyarakat:

a. Model Pemberdayaan Ekonomi: Fokus pada peningkatan kapasitas ekonomi masyarakat melalui pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), akses terhadap modal, dan pelatihan kewirausahaan[25].

b. Model Pemberdayaan Sosial: Menekankan pada penguatan modal sosial, pengembangan kapasitas kelembagaan lokal, dan peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan[26].

c. Model Pemberdayaan Lingkungan: Bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kapasitas masyarakat dalam mengelola sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan[27]

Teori Aktivitas

Teori Aktivitas adalah sebuah kerangka konseptual yang berakar pada tradisi psikologi Soviet, khususnya karya Lev Vygotsky, Alexei Leont'ev, dan Sergei Rubinstein. [28]Teori ini menawarkan pendekatan yang holistik untuk memahami bagaimana manusia berinteraksi dengan lingkungannya melalui aktivitas yang dimediasi oleh alat dan tanda.

Konsep utama dalam Teori Aktivitas adalah bahwa semua aktivitas manusia dimediasi oleh artefak budaya, baik yang bersifat fisik (seperti alat) maupun psikologis (seperti bahasa dan simbol). Aktivitas dalam konteks ini dipahami sebagai sistem yang kompleks yang melibatkan subjek (individu atau kelompok), objek (tujuan atau motif), dan alat mediasi.

Teori Aktivitas menekankan pentingnya konteks sosial-historis dalam memahami aktivitas manusia. Ini berarti bahwa untuk memahami sepenuhnya suatu aktivitas, kita perlu mempertimbangkan tidak hanya

[25]Midgley, J. (2014). Social development: Theory and practice. Sage Publications

[26] Putnam, R. D. (2000). Bowling alone: The collapse and revival of American community. Simon and Schuster

[27] Berkes, F. (2004). Rethinking community-based conservation. Conservation biology, 18(3), 621-630

[28] Engeström, Y. (2001). Expansive learning at work: Toward an activity theoretical reconceptualization. Journal of education and work, 14(1), 133-156

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tindakan individu, tetapi juga sistem aktivitas yang lebih luas di mana tindakan tersebut terjadi[5].

Dalam perkembangannya, Yrjö Engeström memperluas Teori Aktivitas dengan memperkenalkan model sistem aktivitas yang mencakup elemen tambahan seperti aturan, komunitas, dan pembagian kerja. Model ini memungkinkan analisis yang lebih komprehensif terhadap aktivitas kolektif dan interaksi antar sistem aktivitas.

Dalam konteks penelitian tentang CSR dan pemberdayaan masyarakat, Teori Aktivitas dapat digunakan untuk:

1. Menganalisis bagaimana program CSR PT Johan Sentosa (sebagai sistem aktivitas) berinteraksi dengan sistem aktivitas masyarakat Sungai Jernih.
2. Memahami peran berbagai alat mediasi (misalnya, program pelatihan, bantuan modal) dalam proses pemberdayaan masyarakat[29].
3. Mengidentifikasi kontradiksi atau ketegangan dalam implementasi program CSR, yang dapat menjadi sumber inovasi dan perubahan[30].

Dengan menggunakan Teori Aktivitas sebagai lensa analitis, penelitian ini dapat mengungkap kompleksitas dan dinamika yang terlibat dalam aktivitas CSR PT Johan Sentosa dan dampaknya terhadap pemberdayaan masyarakat Sungai Jernih.

konsep Corporate Social Responsibility (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) telah mengalami evolusi signifikan dalam beberapa dekade terakhir. Dari sekadar aktivitas filantropi sporadis, CSR kini telah bertransformasi menjadi strategi bisnis integral yang mencerminkan komitmen perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan. Konsep ini menekankan bahwa entitas bisnis tidak hanya bertanggung jawab untuk menghasilkan profit, tetapi juga harus memperhatikan dampak operasinya terhadap masyarakat dan lingkungan.

[29] Karanasios, S. (2018). Toward a unified view of technology and activity: The contribution of activity theory to information systems research. Information Technology & People, 31(1), 134-155

[30] Foot, K. A. (2014). Cultural-historical activity theory: Exploring a theory to inform practice and research. Journal of Human Behavior in the Social Environment, 24(3), 329-347

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Definisi CSR Corporate Social Responsibility (CSR) dapat dipahami sebagai komitmen berkelanjutan dari perusahaan untuk berperilaku etis dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi, sekaligus meningkatkan kualitas hidup tenaga kerja dan keluarganya, serta masyarakat lokal dan masyarakat luas [31].CSR menekankan bahwa perusahaan tidak hanya bertanggung jawab terhadap pemegang saham, tetapi juga terhadap pemangku kepentingan yang lebih luas, termasuk masyarakat dan lingkungan[32]

Sejarah dan Perkembangan CSR Konsep CSR telah berkembang sejak pertengahan abad ke-20. Pada tahun 1953, Howard Bowen memperkenalkan istilah "tanggung jawab sosial pengusaha" dalam bukunya yang berjudul "Social Responsibilities of the Businessman" Sejak saat itu, konsep CSR terus berkembang, dari sekedar filantropi menjadi strategi bisnis yang terintegrasi [33]hingga dijaman ini.di Indonesia, implementasi CSR mendapat momentum penting dengan diterbitkannya Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Regulasi ini secara eksplisit mewajibkan perusahaan, khususnya yang bergerak di bidang sumber daya alam, untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Lebih lanjut, Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 memberikan panduan lebih rinci tentang pelaksanaan CSR di Indonesia.dalam konteks industri kelapa sawit, seperti yang dioperasikan oleh PT. Johan Sentosa, CSR memiliki peran krusial. Sektor ini sering mendapat sorotan kritis terkait isu-isu lingkungan dan sosial. Oleh karena itu, program CSR yang efektif tidak hanya menjadi instrumen untuk memitigasi risiko reputasi, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan dengan komunitas lokal.

[31] Carroll, A. B. (1999). Corporate social responsibility: Evolution of a definitional construct. Business & society, 38(3), 268-295.

[32] Freeman, R. E. (1984). Strategic management: A stakeholder approach. Pitman.

[33] Bowen, H. R. (1953). Social responsibilities of the businessman. Harper, Porter, M. E., & Kramer, M. R. (2006). The link between competitive advantage and corporate social responsibility. Harvard business review, 84(12), 78-92

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Ekspansi industri kelapa sawit telah membawa dampak signifikan, baik positif maupun negatif, terhadap aspek sosial dan lingkungan:

a) Dampak Sosial:

- Penciptaan lapangan kerja dan peluang ekonomi baru di daerah pedesaan[34].
- Perubahan struktur sosial masyarakat akibat migrasi dan perubahan pola kepemilikan lahan[35]

Pemberdayaan Masyarakat dalam Konteks CSR

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu pendekatan utama dalam implementasi CSR modern. Konsep ini berangkat dari pemahaman bahwa masyarakat memiliki potensi dan sumber daya yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan mereka sendiri. Prinsip-prinsip CSR Prinsip-prinsip utama CSR meliputi transparansi, akuntabilitas, perilaku etis, penghormatan terhadap kepentingan pemangku kepentingan, kepatuhan hukum, penghormatan terhadap norma internasional, dan penghormatan terhadap hak asasi manusia. [36]Prinsip-prinsip ini menjadi panduan bagi perusahaan dalam merancang dan mengimplementasikan program CSR mereka.Dalam konteks CSR, pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk menciptakan komunitas yang mandiri dan tidak bergantung pada bantuan perusahaan dalam jangka panjang.

Program pemberdayaan masyarakat yang efektif harus memperhatikan beberapa prinsip kunci:

1. Partisipasi Aktif: Masyarakat dilibatkan secara aktif dalam setiap tahap program, mulai dari perencanaan hingga evaluasi.
2. Berbasis Kebutuhan: Program dirancang berdasarkan analisis kebutuhan yang melibatkan masyarakat, bukan berdasarkan asumsi sepihak perusahaan.

[34]Rist, L., et al. (2010). The livelihood impacts of oil palm: smallholders in Indonesia. Biodiversity and conservation, 19(4), 1009-1024

[35]

[36] ISO 26000:2010. Guidance on social responsibility. International Organization for Standardization

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Pengembangan Kapasitas: Fokus pada peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan masyarakat.
4. Keberlanjutan: Program didesain dengan mempertimbangkan keberlanjutan jangka panjang, termasuk strategi exit yang jelas.
5. Kemitraan Multi-Pihak: Melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah lokal dan organisasi masyarakat sipil.

Dalam konteks PT. Johan Sentosa, pemberdayaan masyarakat di Sungai Jernih, Kelurahan Pasir Sialang, harus mempertimbangkan karakteristik sosial-ekonomi dan budaya setempat. Program-program yang dikembangkan dapat mencakup berbagai aspek, seperti:

1. Pengembangan Ekonomi Lokal: Misalnya, melalui program kemitraan dengan petani plasma, pelatihan kewirausahaan, atau pengembangan industri rumah tangga.
2. Peningkatan Akses Pendidikan: Termasuk pemberian beasiswa, perbaikan infrastruktur sekolah, atau program pendidikan non-formal.
3. Peningkatan Layanan Kesehatan: Seperti pengadaan klinik desa, program kesehatan ibu dan anak, atau kampanye kesehatan masyarakat.
4. Konservasi Lingkungan: Program pengelolaan limbah, reboisasi, atau edukasi lingkungan untuk masyarakat.
5. Pengembangan Infrastruktur: Perbaikan jalan desa, fasilitas air bersih, atau listrik pedesaan.

2.2.2 . CSR dalam Industri Kelapa Sawit

Industri kelapa sawit memiliki posisi unik dalam lanskap CSR di Indonesia. Di satu sisi, sektor ini merupakan kontributor signifikan bagi perekonomian nasional dan daerah. Di sisi lain, ekspansi perkebunan kelapa sawit sering dikaitkan dengan isu-isu deforestasi, konflik lahan, dan marginalisasi masyarakat adat.

Dalam konteks ini, program CSR perusahaan kelapa sawit seperti PT. Johan Sentosa harus dirancang dengan mempertimbangkan kompleksitas tantangan yang dihadapi. Beberapa aspek penting yang perlu diperhatikan meliputi:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

1. Pengelolaan Lingkungan yang Bertanggung Jawab: Termasuk penerapan praktik-praktik pertanian berkelanjutan, konservasi area bernilai konservasi tinggi, dan pengelolaan limbah yang efektif.
2. Resolusi Konflik dan Pengelolaan Hubungan dengan Masyarakat: Membangun mekanisme dialog yang efektif, penanganan keluhan yang transparan, dan program-program yang mendukung harmonisasi sosial.
3. Inklusi Petani Kecil: Mengembangkan skema kemitraan yang adil dan menguntungkan dengan petani plasma dan petani swadaya.
4. Diversifikasi Ekonomi: Mendukung pengembangan sumber pendapatan alternatif bagi masyarakat untuk mengurangi ketergantungan pada sektor kelapa sawit.
5. Peningkatan Tata Kelola: Mendorong transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana CSR dan implementasi program.

Teori Pelaksanaan CSR

Menurut Andreas Lako CSR merupakan kewajiban asasi perusahaan yang tidak boleh dihindari. Dasar argumentasinya adalah bahwa perusahaan harus bertanggung jawab atas semua konsekuensi yang ditimbulkan baik sengaja maupun tidak sengaja kepada para pemangku kepentingan (stakeholder)[37]

Berdasarkan pengertian dan teori pemberdayaan yang telah dipapakarkan untuk menjawab rumusan masalah mengenai ANALISIH CSR PT.JOHAN SENTOSA DALAM PEMBERDAYAANN MASYARAKAT DISUNGAI JERNIH KELURAHAN PASIR SIALANG KECAMATAN BANGKINANg KABUPATEN KAMPAR Peneliti Mengunakan Teori

2.3 Konsep Operasional

Konsep opersional merupakan konsep yang dijadikan sebagai penjabaran bentuk nyata kerangka teoritis, karena kerangka teoritis masih bersifat abstrak juga belum sepenuhnya dapat diukur di lapangan maka perlu

[37]Dwi Triyanto, Pelaksanaan CSR Di Bidang Pendidikan PT. Hino Motors Sales Indonesia, (Skripsi: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2013), h. 19

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dioperasionalkan agar lebih terarah. [38] Berdasarkan konsep teori yang telah dikemukakan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengelolaan Tankos Sawit Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Sungai Jernih Kelurahan Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar dari indikator berikut :

Tabel 2.1 Konsep Operasional

Konsep/ Referensi	Indikator	Sub Indikator
Sejumlah Faktor yang Mempengaruhi Pemberdayaan Masyarakat program csr	1. Strategi Pemberdayaan Masyarakat	1. Penguatan Sumber Daya Manusia (SDM) 2. Pemberdayaan Sumber Daya Alam 3. Penguatan Permodalan 4. Manajemen Sarana, Prasarana Produksi dan Pemasran 5. Para Pelaku Usaha

2.4 Kerangka Pemikiran

Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Memelalui Pengelolaan Atau Pemanfaatan Tankos Sawit Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Sungai Jernih Kelurahan Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.

Landasan teori pada penelitian adalah teori Pemberdayaan Ekonomi menurut dan teori Pengelolaan Tankos Berikut kerangka berfikir berdasarkan teori dan apa yang akan diteliti :

UIN SUSKA RIAU

[38] Nurul Zuriah, "*Metodelogi Penelitian Dan Pendidikan*" (Bandung : PT Nurul Zuriah 2006)

Tabel 2.2 Kerangka berpikir

© Hak cipta milik UIN Suska
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Disain Penelitian

Untuk mengkaji lebih jauh peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini disebut deskriptif karena menggambarkan berbagai situasi dan kondisi berdasarkan berbagai variabel yang mendukung penelitian. Penelitian kualitatif pada dasarnya adalah suatu pendekatan yang tidak menggunakan kerja statistik dan didasarkan pada bukti kualitatif. Metode penelitian kualitatif menghasilkan data beruspa kata-kata, catatan penelitian, nilai- nilai dan pemahaman. Pendekatan ini dipilih untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang implementasi pengelolaan tankos sawit dan pemberdayaan ekonomi di tingkat lokal[39]

Pada penelitin ini memkaji sejauh mana efektivitas program csr pt.johan sentosa dalam mencapai tujuan dalam pemberdayaan masyarakat di sungai jernih kelurahan pasir sialang kecamatan bangkinang kabupaten kampar

Pada penelitian ini digunakan teori Pemberdayaan Ekonomi

Berdasarkan pada fokus analisis kebijakan yang telah di jelaskan ahli tersebut, maka dalam penelitian ini berfokus pada upaya pemberdayaan dengan judul "pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengelolaan tankos sawit dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di sungai jernih kelurahan pasir sialang kecamatan bangkinang kabupaten kampar"

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di berlokasi di Sungai Jernih Kelurahan Pasir Sialang Kecamatan Bangkinaang Kabupaten Kampar Penulis melakukan penelitian dilokasi lokasi tersebut penulis mendatangi perkebunan milik bapak Robi Nasution, Bapak Anton Marihot dan Bapak Martono selalku pemilik kebun dan masyarakat yang diberdayakan yaitu Bapak Sukijo, Bapak Selamet, Bapak Irwansyah Batubara, Bapak Khairul, Bapak Sukirman, Bapak Mangkotim dan Bapak Nasri. Penelitian dilakukan diperkebunan sawit dengan

[39] Adlin. Metode Penelitian Sosial(Pekanbaru:Alaf Riau,2013)Hal 38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

langsung mewawancarai informan serta melalukan pengamatan dan observasi, dan peneliti juga mengumpulkan informasi dengan dokumentasi berupa merekam dan memotret hal yang menjadi data pendukung penelitian..

3.3 Sumber Data

Penelitian ini dilakukan dari 04 juli 2024 hingga 11 juli 2024.

3.3.1 Objek Penelitian

Sungai Jernih Kelurahan Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar. Menjadi lokasi penelitian untuk mengetahui dan melihat Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengelolaan Tankos Sawit.

3.3.2 Subjek Penelitian

Objek atau pokok penelitian ialah pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam hal masyarakat yang dilibatkan dalam pengolahan atau pemanfaatan tankos kelapa berlandaskan latar belakang serta persoalan yang terjadi adalah ingin diketahui bagaimana“aktivitas csr pt johan sentosa dalam pemberdayaann masyarakat di sungai jernih kelurahan pasir sialang kecamatan bangkinang kabupaten kampar.”

Dalam hal ini Masyarakat Sungai Jernih Kelurahan Sungai Jernih Kelurahan Pasir sialang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar ,pemberdayaan masyarakat dalam program csr pt johan sentosa yang dapat dijadikan Pada penelitian ini berfoks pada.

Dilakukan wawancara mendalam guna memperoleh data dari Informan Penalitian :

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No.	Nama	Jabatan/ profesi	Keterangan
1.	Bapak fajrudin	Ketua pt johan	Tokoh Mayarakat
2.	Anton Marihot	Pemilik Kebun	Masyarakat yang diberdayakan
3.	Sukijo	Buruh Tani	Masyarakat yang diberdayakan
4.	Slamet	Buruh Tani	Masyarakat yang diberdayakan
5.	Martono	Pemilik Kebun	Ketua RW dan Tokoh Masyarakat

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.	Irwansyah Batubara	Buruh Tani	Masyarakat yang diberdayakan
7.	Khoirul	Buruh Tani	Masyarakat yang diberdayakan
8.	Sukiman	Buruh Tani	Masyarakat yang diberdayakan
9.	Mangkotim	Buruh Tani	Masyarakat yang diberdayakan
10.	Nasri	Buruh Tani	Masyarakat yang diberdayakan
Jumlah			**10 Orang**

Kegiatan penelitian selalu berkaitan dengan adanya data sebagai bahan utama informasi yang memberikan gambaran spesifik tentang objek penelitian. Data merupakan fakta-fakta dan informasi empirik yang dikumpulkan dan dirangkum peneliti guna menjawab persoalan. Data berdasarkan sumbernya terbagi menjadi dua yakni primer dan sekunder[40].

1. **Data Primer**

   Peneliti mendapatkan data langsung dari sumbernya. Berupa data awal yang berkaitan dengan analisih csr ptjohan sentosa dalam pemberdayaann masyarakat di sungai jernih kelurahan pasir sialang kecamatan bangkinang kabupaten kampar dan pengamatan lapangan ditempat berlangsungya kegiatan pemberdayaan data primer pada penelitian ini didapat melalui wawancara langsung dan dengan observasi kepada para informan peneliti.

2. **Data Sekunder**

   Merupakan data yang didapatkan secara tidak langsung, berupa informasi untuk data pendukung, analisih csr pt .johan sentosa dalam pemberdayaann masyarakat Dalam pemberdayaan Masyarakat Di Sungai Jernih Kelurahan Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Kabupaten

[40] Sodik M Ali Sityo Sendu, "Dasar Metodologi Penelitian," in *Literasi Media Publishing*, (Bandung, 2015).

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kampar, file yang, jurnal, artikel dan karya ilmiah nasional serta dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data atau teknik penelitian adalah bagian dari unsur penelitian yang penting, berbagai rangkaian penelitian serta cara untuk mengumpulkan data penelitian.

1. Observasi

Meurut Nasution observasi merupakan dasar setiap ilmu pengetahun para ilmuan dapat bekerja brdasarkan data dan fakta berdasarkan kenyataan yang terjadi berdasarkan observasi.[41] Pada tahap ini peneliti juga berperan serta atau yang disebut dengan pengamat berperanserta seperti yang dikemukakan Bogdan pengamat berperanserta ”sebagai penelittian yang berinteraksi sosial data berupa catatan lapangan didapat secara sistematis dan berlaku tanpa gangguan”.[42]

Dalam menemukan data dan informasi pada tahap observasi penulis melakukan pemantauan langsung ke analisih csr ptjohan sentosa dalam pemberdayaann masyarakat di sungai jernih kelurahan pasir sialang kecamatan bangkinang kabupaten kampar Mengumpulkan informasi.

Observasi ini dimulai pada hari Rabu tanggal 03 juli 2024 pada pukul 10:00-12:00 dirumah salah satu tokoh masyarakat di desa sungai jernih. Penelitian ini melakukan wawancara dengan selaku pemberdaya masyarakat terhadap tangkos itu dengan bapak fajrudin.

Pada hari kamis tanggal 04 juli 2024 pada pukul 08:00 disalah satu ditempat rumah masyarakat yang lagi memperdayakan masyarakat

2. Wawancara

Wawancra adalah pecakapan denan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas

[41] Sugiono, “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D” (Bandung: Alfabeta, 2018).
[42] Lexy Moleong J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Refi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016).

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertanyaan. Maksud diadakanya wawancara seperti yang dikemukakan oleh Lincoln dan Guba antara lain "mengkonstruksikan mengenai orang, kejadian, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain".[43]

Wawancara dilakukan untuk memperdalamdan memperkuat data mengenai "analisih csr ptjohan sentosa dalam pemberdayaann masyarakat di sungai jernih kelurahan pasir sialang kecamatan bangkinang kabupaten kampar". Dilakukan wawancara mendalam guna memperoleh data sebanyak-banyaknya yang berkaitan dengan persoalan yang dibahas yang kemudian akan dipilah mana data hasil wawancara yang berhubungan dengan topik pembahasan.

3. Dokumentasi

Informasi juga didapat dengan fakta seperti surat, pencatatan harian, arsipan gambar, hasil dan kegiatan dan lainya. Dokumentasi yang diperlukn dalam penelitian sangat berpengaruh terhadap tambahan informasi seperti memberikan gambran tentang informasi distribusi penduduk, lokasi geogafis, system persekolahan, dan lain-lain.[44]

Dokumentasi yang diambil dilapangan berupa foto-foto kegiatan, dokumen dan berkas-berkas lain yang ditemukan dilapangan sebagai tambahan dan pelengkap informasi.

Dokumentasi dalambentukgambar atau foto, audio atau rekaman suara serta video yang akan dijadikan sebagai bukti-bukti, tambahan data dan iformasi dan penguat penelitian

4. Catatan lapangan

Bogdan dan Biklen mengatakan catatan lapangan merupakan pencatatan yang tertulis tentang sesuatu yang dilihat, dialami dan didengarkan serta difikirkan dalam rangka mengumpulkan informasi data dan melakukan refleksi dari pada data penelitian kualitatif.[45]

[43] Lexy Moleong J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015).
[44] J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2016.
[45] J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2015.

Saat berada dilapangan peneliti menulis atau membuat catatan singkat tentang pokok pembicaraan, istilah danlainya peneliti juga mencatat kejadian penting yag berhubungan dengan penelitan, mencatat hal-hal penting lainya yang ditemukan dilapangan.

3.5 Validitas Data

Validitas data merupakan derajat ukuran yang menunjukan klasifikasi ketepatan dan keabsahan dari instrument dalam pengumpulan data. Validitas membuktikan ketepatan pada data yang ada dalam objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.

(Hardani, 2020) Uji keabsahan data penelitian kualitatif meliputi derajat kepercayaan atau uji *credibility*, validitas interval keteralihan atau transferability validitas eksternal kebergantungan dependability dan kepastian atau konfirmasibility (objektivitas).

Triangulasi dapat dilakukan dengan pengecekan pada sumber data, teknik dalam mengumpulkan data, waktu dan teori. Penelitian ini menggunakan validitas triangulasi sumber data berarti peneliti akan mengecek serta perbandingan data dari hasil wawancara dan sumber data yaitu yang dikumpulkan selama penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data kualittif yang dikemukakan oleh Bogdan & Biklen 1982 merupakan usaha yang dilakukan dengan bekerja menggunakan data, mengelompokan data, memilah menjadi sesuatu yang dapat diolah, mensintesiskannya, mencari kemudian menemukan dan menentukan pola, menemukan hak yang penting dan hal yang dipelajari serta yang didapat dan diceritakan kepada orang lain. Seain itu, Analisis Data Kualitatif Seidel 1998 proses berjaanya sebagai berikut :

1. Melakukan pencatatan lapangan dan menghasilkan catatan lapangan dengan dan diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri,
2. Merangkum, memilah-milah data, mengelompokan, mensintesiskan, membuat ikhtiar dan membuat indeksnya,

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Berfikir dengan membuat jalan agar klasifikasi data punya makna, mencari dan menemukn pola dan kaitan antara temuan-temuan lainya.

Miles dan Hubermen menjelaskan aktifitas dalam menganalisis data kualitataif yaitu :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

   Data didapat dari lokasi dengan jumlah yang banyak maka dari itu diperlukan analisa data dengan melakukan reduksi data. Reduksi data adalah proses berfikir kritis yang memerlukan kecerdasan dan kekuasaan, serta ketajamandan keluasan wawasan.

   Reduksi data dilakukan dengan cara merumuskan, memilah data yang pentin dan berfokus padaa hal yang perlu dan penting. Maka data yang direduksi akan memberikan gambaran yang dapat memudahkan peneliti dalam pencarian dan pengumpulan data.

2. *Data Display* (Penyajian data)

   VData disajikan dalam bentuk uraian ringkas, bagan dan sejenisnya. Dengan *mendisplay* data dapat mempermudah dalam memahami yang terjadi dan melaksanakan perencanaan langkah berikutnya berdasarkan yang dipahami.

3. *Conclusion drawing* (Verifikasi)

   Analisis yang dilakukan agar akan memberikan jawaban atas rumusan masalah yang telah dirumuskan. Dimana pada penelitian ini cara pengambilan kesimpulan bersifat umum ke khusus.[46]

Penelitian Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengelolaan Tankos Sawit Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Sungai Jernih Kelurahan Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar Maka dalam penelitian ini peneliti memberi gambaran dengan kalimat yang dipisahkan berdasarkan klasifikasinya untuk mendapatkan hasil serta menjawab pertanyaan yang ada rumusan masalah sehingga penulis mampu memberikan hasil yang jelas.

[46] Sugiono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D."

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB IV
GAMBARAN UMUM

4.1 Profil Kecamatan Bangkinang

4.1.1 Sejarah Singkat

Bangkinang adalah ibu kota Kabupaten Kampar. Berdasarkan data dan informasi buku "Kampar dalam Gambar 2009" dan berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Militer Sumatera Tengah tanggal 9 November 1994 No. 10/GM/STE/49, Kabupaten Kampar ditetapkan sebagai salah satu Kabupaten yang itu ada. Di antara daerah Tingkat II di Provinsi Riau, daerah Tingkat II terdiri dari Pelalawan, Pasir Pengarayan, Bangkinang, dan Pekanbaru pinggiran ibu kota Pekanbaru. Selanjutnya berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1956, ibu kota Kampar dipindahkan ke Bankinan yang mulai berlaku pada tanggal 6 Juni 1967. Sejak terbentuknya Kabupaten Kampar pada tahun 1949 hingga tahun 2006, ketika kedudukan Bupati ke-6 (H. Soebrantas) menjadi ibu kota, terdapat 21 periode masa jabatan bupati kepala daerah. Kabupaten Kampar dipindahkan ke Bangkinang berdasarkan UU No. Faktor-faktor yang mendukung pemindahan ibu kota dari Kabupaten Kampar ke Bankinan pada tanggal 12 Agustus 1956 adalah :

1. Pekanbaru sudah menjadi ibu kota Provinsi Riau
2. Pekanbaru selain menjadi ibu kota Provinsi Riau juga sudah menjadi Kota Madya.
3. Mengingat luasnya daerah Kabupaten Kampar sudah sewajarnya ibu kota dipindahkan ke Bangkinang, guna meningkatkan efisiensi pengurusan pemerintah dan meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat.
4. Prospek masa depan Kabupaten Kampar tidak lagi dibina dengan baik dari Pekanbaru.
5. Bangkinang terletak di tenga-tengah daerah Kapubaten Kampar, yang dapat dengan mudah untuk melaksanakan pembinaan ke seluruh wilayah kecamatan dan sebaliknya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.1.2 Keadaan Geografis

Kabupaten kampar memiliki luas kurang lebih 1.128.928 hektar dan terbentang dari garis lintang 01°00’40”LU sampai dengan 00°28’30”LS dan garis bujur 100°28’30”BT sampai dengan 101°14’30”. Wilayahnya terdiri dari 20 kelurahan dan 250 desa/kelurahan. Batas wilayah Kabupaten Kampar adalah :

1. Di sebelah utara berbatasan dengan kota Pekanbaru dan Kabupaten Siak.
2. Di sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Kuantan Singinggi.
3. Di sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Lokhang Hulu dan Provinsi Sumatera Barat.
4. Di sebelah timur berbatasan dengan provinsi Pelalawan dan Siak.

Pada mulanya Kabupaten Kampar terdiri dari 19 kecamatan dengan dua orang wakil bupati, berdasarkan Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Riau Nomor: KPTS. Undang-undang Nomor 318VII1987 tanggal 17 Juli 1987. Dengan disahkannya Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1993 juncto Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 75 Tahun 1999 pada tanggal 24 Desember 1999, Kabupaten Kampar resmi dimekarkan menjadi tiga Kabupaten yaitu Kabupaten Pelarawan. Kabupaten Lokan Hulu dan Kabupaten Kampar. Kabupaten Kampar secara umum beriklim tropis. Suhu terendah di bulan September adalah 23,10℃. Suhu tertinggi juga terjadi pada bulan September dengan suhu 32,40°C. Hari terbasah pada tahun 2022 terjadi di wilayah Bangkinan dan Kampar Kiri, dan hari dengan curah hujan paling sedikit terjadi di wilayah Tapung Hulu.

4.1.3 Kondisi Umum Kecamatan Bangkinang

Kecamatan Bangkinang atau yang lebih dikenal sekarang dengan singkatan Ragini Bangkinang adalah salah satu kecamatan di provinsi Riau di Indonesia. Kabupaten Kampar disebut juga Desa Langini Bangkinang. Ibukota kabupaten ini adalah Bangkinang. Kabupaten Bangkinang terletak di bagian barat Provinsi Riau, di tengah-tengah jalur Sumatera. Kecamatan

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bangkinang berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kampar Nomor 08 Tahun 2013. Pada tanggal 3 Juli 2013.

Kecamatan Bankinan Seberang diubah namanya menjadi Kecamatan Bankinan dan Kecamatan Bangkinang diubah namanya menjadi Kecamatan Bankinan Kota. Kabupaten ini tergolong baru berdiri dan diresmikan pada tanggal 16 Desember 2006. Saat itu disebut Kecamatan Bangkinang Severan. Pemekaran kecamatan ini sebelumnya berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kampar Nomor 22 Tahun 2003 tanggal 10 November 2003.

Adapun batas dan wilayah dari pecahan bangkinang:

1. Batas Wilayah
   a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Tapung.
   b. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Salo.
   c. Sebelah Selatan Berbatasan dengan Kecamatan Bangkinang Kota.
   d. Sebelah Timur berbatan dengan Kecamatan Kampar Utara
2. Luas Wilayah

   Luas Wilayah Kecamatan Bangkinang seluas 13.088 Ha. dan terdiri dari Beberapa desa/kelurahan diantaranya adalah :
   a. Kelurahan Pasir Sialang
   b. Kelurahan Pulau
   c. Desa Muara Uwa
   d. Desa Suka Mulya
   e. Desa Pulau Lawas
   f. Desa Laboi Jaya
   g. Desa Bukit Payung
   h. Desa Bukit Sembilan Desa Binuang

4.2 Pemerintahan Kecamatan Bangkinang

Kecamatan Langini Bankinan berdiri berdasarkan Undang-undang Nomor 53 Tahun 1999 tentang Pembentukan Bankinan, Salo, Severan, Batu Bela, Kumantan, Chit Jitilo, Leknan Boyak, Rahman Saleh, Chandika, Agus Salim yang merupakan wilayah Kabupaten Kampar. Kecamatan Bankinan terdiri dari sembilan kecamatan dengan luas wilayah 3.650 km². Terdapat satu

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sungai besar yang melintasi wilayah Kecamatan Bankinan yaitu Sungai Kampar. Peran sungai sangatlah penting, terutama sebagai sarana transportasi, sumber air bersih, pengembangan perikanan, dan sumber daya buatan untuk pembangkit listrik tenaga air Daerah Aliran Sungai (DAS) Kampar mengalir melalui lima (5)) Kecamatan yaitu Kecamatan Bankinan, Kecamatan Salo, Kecamatan Kwok, Kecamatan Batu Bela dan Kecamatan Kumantan. Kecamatan Bankinan mempunyai enam kecamatan yaitu: Kecamatan Langini, Kecamatan Bankinan Oppo, Kecamatan Pulau, Kecamatan Pasir Siaran, dan Kecamatan Redan. Kecamatan Bankinan merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Kampar yang berpenduduk 14.904 jiwa dan terdiri dari 26 desa/kelurahan. Batas wilayah Kecamatan Bangkinang Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan dari Batu Belah, Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Bangkinang Seberang, Sebelah timur dengan Kecamatan Salo, Sebelah barat dengan Kecamatan Kuok

4.3 Sejarah PT,johan sentosa di Kampar

PT. Johan Sentosa merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan dan pabrik kelapa sawit dibawah naungan Darmex Agro Group. Pks PT. Johan Sentosa berdiri pada tahun 1995 berdasarkan Peraturan Pemerintah no. 9683/09-01/pb/vi/95, tanggal 21 juni 1995 yang terletak di Dusun Sei Jernih Kelurahan Pasir Sialang, Kec Bangkinang, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau dan berkantor pusat di Pekanbaru dengan lahan perkebunan seluas kurang lebih 5000 Ha dengan sumber air baku untuk produksi berasal dari dua sumber, yaitu sumber pertama dari waduk dan sumber kedua dari sungai buriang. Pabrik ini beroperasi dengan kapasitas 60 ton/jam. Produksi utama PKS PT. Johan Sentosa ini adalah CPO (Crude Palm Oil) dan kernel (inti sawit). Perusahaan yang tergabung dalam DUTA PALMA NUSANTARA antara lain :

1. PT. CERENTI SUBUR di Kuansing.
2. PT. DUTA PALMA NUSANTARA di Kuansing.
3. PT. WANAJINGA TIMUR di Kuansing.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. PT. JOHAN SENTOSA di Bangkinang.
5. PT. ELUAN MAHKOTA di Rokan Hulu.
6. PT. KENCANA AMAL TANI di Inhu

Lokasi PT. Johan Sentosa

PT Johan Sentosa berlokasi di Dusun Sei Jernih Kelurahan Pasir Sialang, Kec Bangkinang, Kab Kampar Provinsi Riau. Perusahaan ini berjarak kurang lebih 9 km dari kota Bangkinang yang bisa ditempuh melalui jalan darat sebelah barat berbatasan dengan kebun masyarakat, sebelah timur berbatasan dengan kebun perusahaan PT. Johan Sentosa, sebelah utara berbatasan dengan kebun masyarakat dan sebelah selatan berbatasan dengan Desa Pasir Sialang .

4.4 Gambaran Umum Kelurahan Pasir Sialang Kelurahan

Pasir Sialang merupakan kelurahan yang paling luas wilayahnya dan jumlah penduduk yang terbanyak di Kecamatan Bangkinang, dengan jumlah penduduk 9.553 jiwa dan 2.375 kepala keluarga (KK) dan beraneka ragam suku budaya yang terkumpul dalam satu wadah masyarakat yang harmonis dan cinta damai yang dipimpin oleh seorang Lurah yang bernama ELVINA YUSRIANTI, S.STP.

Lurah Pasir Sialang dalam mengemban tugasnya dibantu oleh lima orang staf dan memiliki lembaga kemasyarakatan seperti Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM), Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (TP-PKK) serta lembaga kemasyarakatan yang menjembatani antara masyarakat dan pemerintah melalui wadah perangkat RT dan RW yang terdiri dari 28 RT dan 10 RW.Sesuaidengan UU No. 23 Tahun 2014 unit pemerintahan terendah setelah kecamatan adalah kelurahan yang merupakan perangkat dari kecamatan. Kelurahan Pasir Sialang merupakan salah satu dari 2 kelurahan dan 7 desa yang ada di Kecamatan Bangkinang dengan kondisi geografis sebagai berikut:

Batas wilayah

Adapun batas-batas wilayah Kelurahan Pasir Sialang sebagai berikut:

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Bukit Sembilan Kecamatan Bangkinang.
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Muara Jalai Kecamatan Kampar Utara .
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang .
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang

Keadaan Penduduk dan Luas Wilayah

Kelurahan Pasir Sialang mempunyai penduduk yang heterogen dengan masyarakatnya antara lain terdiri dari suku Melayu, suku Jawa dan suku Batak dengan luas wilayah 21.991 Ha. Kelurahan Pasir Sialang dibagi menjadi tiga lingkungan antara lain sebagai berikut : a. Lingkungan Pasir Sialang : 2 (dua) RW, 4 (empat) RT b. Lingkungan Tanjung : 2 (dua) RW, 4 (empat) RT c. Lingkungan Teratak : 10 (sepuluh) RW, 28 (dua puluh delapan) RT.

Sosial Ekonomi

Sarana ekonomi sangat dibutuhkan masyarakat guna menunjang kelancaran aktivitas ekonomi yang dilakukan. Keberadaan pasar sebagai tempat bertemunya produsen dan konsumen sangat membantu memperlancar arus barang dan jasa. Karena pasar merupakan tempat bertransaksinya kedua belah pihak guna untuk mensepakati terhadap harga dan jumlah barang yang dibutuhkan oleh produsen dan konsumen.

Dilihat dari keadaan social, penduduk Kelurahan Pasir Sialang mempunyai berbagai jenis pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Untuk mengetahui profesi masyarakat Kelurahan Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel di bawah: Untuk mengetahui profesi masyarakat Kelurahan Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar dapat dilihat pada table di bawah ini:

Jumlah Masyarakat Kelurahan Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar Berdasarkan Profesi nya tu ROFESI JUMLAH PERSENTASE % 1 Belum bekerja 4893 Orang 51,22 % 2 Petani 1937 Orang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

20,28 % 3 Wiraswasta 1123 Orang 11,75 % 4 Buruh 348 Orang 4,02 % 5 Pedagang 124 Orang 1,30 % 6 Tukang 470 Orang 4,92 % 7 PNS/ABRI 658 Orang 6,88 % Jumlah 9553 Orang 100%. Dari penjelasannya di atas dapat diketahui profesi masyarakat kelurahan pasir sialang dominan sebagai petani sebanyak 1937 orang atau 20,28 % dan yang berprofesi sabagai buruh sebanyak 1123 orang atau 11,75 % dan yang berpropesi sebagai pedagang sebanyak 348 orang atau 4,02 % dan yang berproesi sebagai tukang sebanyak 124 orang atau 1,30 % dan yang berprofesi sebagai PNS/ABRI sebanyak 470 orang atau 4,92 % dan yang berprofesi sebagai wiraswasta sebanyak 658 orang atau 6,88 %. Dari data di atas penulis mengambil kesimpulan bahwa pekerjaan masyarakat di Kelurahan Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar dominan sebagai petani dengan jumlah 1937 orang atau 20,28%.

Pendidikan dan Kesehatan

Pendidikan mempunyai peran dan fungsi yang sangat penting bagi masyarakat guna merubah perilaku melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan serta merubah sikap kearah yang lebih baik. Kualitas sumber daya manusia sangat erat kaitannya dengan kualitas pendidikan, di mana kualitas pendidikan yang baik tidak akan tercapai apabila sarana pendidikan tidak tersedia dengan cukup. Untuk menunjang pendidikan bagi masyarakat, Kelurahan Pasir Sialang mempunyai lembaga pendidikan formal. Adapun sarana pendidikan yang ada di Kelurahan Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar sebagai berikut:

Sarana Pendidikan di Kelurahan Pasir Sialang SARANA PENDIDIKAN mempunyai JUMLAH 1 TK unit, SD 5 unit, SLTP/Sederajat 2 unit, SLTA/Sederajat 1 unit, Pendidikan Agama (PDTA) 4 unit .Pasir Sialang Tugas dan fungsi pendidikan berlangsung secara kontinu dan berkesinambungan bagaikan spiral yang sambung-menyambung dari satu jenjang ke jenjang lain yang bersifat progresif mengikuti kebutuhan manusia dalam bermasyarakat secara luas. Oleh karena itu, pendidikan berperan penting dalam pengentasan kemiskinan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mengetahui tingkat pendidikan masyarakat Kelurahan Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar dapat dilihat dari penjelasannya di paparkan,Tingkat Pendidikan Masyarakat Kelurahan Pasir Sialang Tingkat Pendidikan Jumlah Persentase % Belum dan tidak sekolah 6714 Orang 70,28 % ,Sekolah dasar 961 Orang 10,06 % , SLTP 837 Orang 8,76 % , SLTA 811 Orang 8,49 % , Perguruan Tinggi 230 Orang 2,41 % Jumlah 9.551 Orang 100%. Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa pendidikan masyarakat kelurahan pasir sialang yang belum dan tidak sekolah sebanyak 6714 orang atau 70,28%, dan yang berpendidikan sekolah dasar sebanyak 961 orang atau 10,06%, dan yang berpendidikan SLTP sebanyak 837 orang atau 8,76%, dan yang berpendidikan SLTA sebanyak 811 orang atau 8,49%, dan yang berpendidikan perguruan tinggi sebanyak 230 orang ataupun 2,41%.

Dari data di atas penulis mengambil kesimpulan bahwa tingkat pendidikan masyarakat kelurahan pasir sialang masih tergolong rendah dengan banyaknya jumlah masyarakat yang belum dan tidak sekolah dengan jumlah 6714 orang atau 70,28%. Pembangunan di bidang kesehatan dimaksud agar seluruh lapisan masyarakat mendapat kesempatan pelayanan secara merata, mudah dan murah. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat karena dengan tubuh dan jiwa seseorang dapat memaksimalkan produktivitasnya dan semua itu tidak akan tercapai jika tidak menjaga kesehatan jasmani dan rohani. Dalam rangka menciptakan kesehatan yang prima bagi masyarakat maka pemerintah harus berusaha untuk senantiasa meningkatkan pelayanan bagi masyarakat.Untuk terlaksananya pelayanan yang baik, maka diperlukan pembangunan sarana kesehatan baik puskesmas, puskesmas pembantu dan prakterk dokter atau posyandu guna dan tenaga kesehatan seperti dokter, mantri kesehatan/perawat, dan bidan.

Adapun sarana kesehatan yang ada di Kelurahan Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar sebagai berikut:

Tabel 4.1 Sarana Kesehatan di Kelurahan Pasir Sialang

No	Sarana kesehatan	Jumlah

1	Pukesmas pebantu	1
2	Posyandu	6

Agama dan Budaya

Agama merupakan salah satu faktor yang memberikan arah dan makna bagi kehidupan seseorang atau masyarakat.Agama juga diakui salah satu bahkan satu-satunya sumber nilai, baik nilai moral maupun spiritual yang memiliki peranan penting dan sumbangan yang cukup besar bagi setiap jenjang kehidupan manusia baik individu maupun masyarakat. Agama juga mampu memberi motivasi hidup dan penghidupan serta merupakan alat pengembangan dan pengendalian diri yang sangat penting. Oleh karena itu, agama perlu diketahui, dipahami, diyakini dan diamalkan oleh manusia dalam keidupan sehari-hari agar dapat menjadi dasar kepribadian sehingga dapat menjadi manusia yang utuh. Adapun saranaibadah yang ada di Kelurahan Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar sebagai berikut:

Tabel 4.2 Sarana Ibadah di Kelurahan Pasir Sialang

No	Sarana ibadah	Jumlah
1	Mesjib	7 unit
2	Musholaa	11 unit

Kelurahan Pasir Sialang merupakan salah satu kelurahan yang telah mengalami berbagai pertukaran dan perubahan, hal ini terjadi karena masyarakat yang mendiami wilayah ini juga beraneka ragam suku dan budaya dikarenakan adanya program transmigrasi dan juga penduduk pendatang yang datang dari provinsi tetangga yang menyebabkan Kelurahan Pasir Sialang kini mengalami kemajemukan suku dan budaya[47].

[47] M. Irvan, Analisis Pelaksanaan Pembangunan Kelurahan Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar Tahun 2020,2023,Hal 41,45

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB VI
PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengelolaan Tankos Sawit Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Sungai Jernih Kelurahan Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar disimpulkan bahwa :

Berdasarkan hasil wawancara dan penelitian mengenai aktivitas CSR PT Johan Sentosa dalam pemberdayaan masyarakat, berikut kesimpulan yang dapat ditarik:

1. **Pemberdayaan Ekonomi**: Program-program CSR yang dijalankan oleh PT Johan Sentosa berhasil meningkatkan kapasitas ekonomi masyarakat lokal. Melalui pelatihan keterampilan, fasilitasi akses ke pasar, dan pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), masyarakat dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan mereka.
2. **Pendidikan**: Inisiatif CSR dalam bidang pendidikan, seperti pemberian beasiswa, perbaikan infrastruktur sekolah, dan program pelatihan guru, telah membantu meningkatkan akses dan kualitas pendidikan di wilayah Sungai Jernih.
3. **Kesehatan**: Program kesehatan yang dilaksanakan, termasuk pengadaan klinik kesehatan, program penyuluhan kesehatan, dan kampanye hidup sehat, telah berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kesehatan masyarakat setempat.
4. **Pelestarian Lingkungan**: PT Johan Sentosa juga fokus pada upaya menjaga kelestarian lingkungan. Program konservasi hutan, pengelolaan limbah, dan edukasi lingkungan telah membantu masyarakat memahami pentingnya menjaga lingkungan yang bersih dan sehat.
5. **Pengembangan Infrastruktur**: CSR PT Johan Sentosa berperan dalam pembangunan dan perbaikan infrastruktur dasar seperti jalan, jembatan, dan fasilitas umum lainnya, yang mempermudah akses dan mobilitas masyarakat.

UIN SUSKA RIAU

6. **Pemberdayaan Sosial-Budaya**: Melalui berbagai program sosial dan budaya, PT Johan Sentosa berusaha memperkuat kohesi sosial dan melestarikan nilai-nilai budaya lokal.

6.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan Dan diuraikan serta disimpulkan dapat dikemukakan saran yang bisa menjadi acuan secara praktis dan teoritis Adapun saran yang diajukan sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya terkhususnya di bidang keilmuan sosial yang akan mengkaji tentang fenomena dan permasalahan yang sama agar memperluas lagi referensi dan bahan yang akan diperlukan untuk pengkajian atau penelitian.
2. Peningkatan Tata Kelola CSR: Perlu adanya peningkatan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana CSR dan implementasi program. Hal ini akan memastikan dana digunakan secara efektif dan program dijalankan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.
3. Program Berkelanjutan: Dukungan berkelanjutan dari pemerintah dan pihak terkait sangat penting agar lebih banyak masyarakat yang terlibat dan memperoleh manfaat dari program CSR ini. Pelatihan dan bantuan teknis harus terus diberikan untuk memastikan kesinambungan program.
4. Diversifikasi Produk: Masyarakat perlu didorong untuk mengeksplorasi produk turunan dari tangkos sawit agar dapat memperluas pasar dan meningkatkan nilai ekonomi produk tersebut.
5. Kerjasama dengan Sektor Swasta: Kolaborasi dengan perusahaan kelapa sawit lainnya dapat membuka peluang pendanaan dan pemasaran baru, yang pada akhirnya akan meningkatkan dampak positif dari program CSR.
6. Edukasi Lingkungan: Meningkatkan edukasi mengenai pengelolaan limbah yang ramah lingkungan agar masyarakat memahami dampak positifnya terhadap ekonomi dan lingkungan sekitar mereka.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR PUSTAKA

"Tentang Syaamil Quran – Syaamil Quran," Accessed June 24, 2024, Https://Www.Syaamilquran.Com/Tentang-Syaamil-Quran/.

1946- Ife, Jim et al., *Community Development : Alternatif Pengembangan Masyarakat Di Era Globalisasi / Penulis, Jim Ife & Frank Tesoriero ; Penerjemah, Satrawan Manurung, Nurul Yakin, M. Nursyahid ; Penyunting, Saifuddin Zuhri Qudsy* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008).

Adi Fahrudin, *Fahrudin,Adi. 2012. Pengantar Kesejahteraan Sosial.*, ed. Nurul Falah Atif (Bandung: Refika Aditama, 2012).

Adlin. MLetode Penelitian Sosial(Pekanbarul:Alaf Riaul,2013)Hal 38

Sodik ML Ali Sityo Sendul, "Dasar MLetodologi Penelitian," in Literasi MLedia Pulblishing, (Bandulng, 2015).

Sulgiono, "MLetode Penelitian Kulantitatif Kulalitatif Dan R&D" (Bandulng: Alfabeta, 2018).

Lexy MLoleong J, MLetodologi Penelitian Kulalitatif, Edisi Refi (Bandulng: PT Remlaja Rosdakarya, 2016).

Alsop, R., & Heinsohn, N. (2005). Measuring empowerment in practice: structuring analysis and framing indicators. World Bank Policy Research Working Paper 3510

Alsop, R., & Heinsohn, N. (2005). Measuring empowerment in practice: structuring analysis and framing indicators. World Bank Policy Research Working Paper 3510

Arief Alvianto Sakti, Caecilia Tri Wahyanti, Program Corporate Social Responsibility(CSR) untuk Peningkatan Kesejahteraan dan Pemberdayaan Masyarakat, Published: 25 April 2021,hal 108

Berkes, F. (2004). Rethinking community-based conservation. Conservation biology, 18(3), 621-630

Berkes, F. (2004). Rethinking community-based conservation. Conservation biology, 18(3), 621-630

Carroll, A. B. (2016). Carroll's pyramid of CSR: taking another look. International Journal of Corporate Social Responsibility, 1(1), 1-8.

Chambers, R. (1995). Poverty and livelihoods: whose reality counts?. Environment and urbanization, 7(1), 173-204

Dwi Triyanto, Pelaksanaan CSR Di Bidang Pendidikan PT. Hino Motors Sales Indonesia, (Skripsi: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2013), h. 19

Edi Suharto, "Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial" (Bandung: Refika Aditama, 2005), 57-60.

Engeström, Y. (2001). Expansive learning at work: Toward an activity theoretical reconceptualization. Journal of education and work, 14(1), 133-156

Engeström, Y. (2001). Expansive learning at work: Toward an activity theoretical reconceptualization. Journal of education and work, 14(1), 133-156

Fitrawanti Maulud , Sriwulan Ferindian Falatehan, HUBUNGAN TINGKAT KEBERHASILAN PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DENGAN KEMANDIRIAN MASYARAKAT, Published under Department of Communication and Community Development Science, IPB University E-ISSN: 2338-8269 | P-ISSN: 2338-8021

Foot, K. A. (2014). Cultural-historical activity theory: Exploring a theory to inform practice and research. Journal of Human Behavior in the Social Environment, 24(3), 329-347

Friedmann, J. (1992). Empowerment: The politics of alternative development. Blackwell

Idemudia, U. (2014). Corporate social responsibility and development in Africa: Issues and possibilities. Geography Compass, 8(7), 421-435.

Isbandi Rukminto Adi, Pemberdayaan Penembangankan Masyarakat dan Investasi Komunitas, Cet ke-1 (Jakarta: Fakultas Ekonomi, 2008), hal. 77-78

Isbandi Rukminto Adi. Pemberdayaan Penembangankan Masyarakat dan Investasi Komunitas, cet ke-1 (Jakarta: Fakultas Ekonomi, 2000), hal. 32-23

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ISO 26000:2010. Guidance on social responsibility. International Organization for Standardization

Karanasios, S. (2018). Toward a unified view of technology and activity: The contribution of activity theory to information systems research. Information Technology & People, 31(1), 134-155

Lexy MLoleong J, MLetodologi Penelitian Kulalitatif (Bandulng: PT Remlaja Rosdakarya, 2015).

J, MLetodologi Penelitian Kulalitatif, 2016.

J, MLetodologi Penelitian Kulalitatif, 2015.

Sulgiono, “MLetode Penelitian Kulantitatif Kulalitatif Dan R&D.”

ML. Irvan, Analisis Pelaksanaan Pemlbangulnan Kelulrahan Pasir Sialang Kecamlatan Bangkinang Kabulpaten Kamlpar Tahuln 2020,2023,Hal 41,45

Li, T. M. (2015). Social impacts of oil palm in Indonesia: A gendered perspective from West Kalimantan. CIFOR Occasional Paper, 124.

Midgley, J. (2014). Social development: Theory and practice. Sage Publications

Midgley, J. (2014). Social development: Theory and practice. Sage Publications

Muthuri, J. N., Moon, J., & Idemudia, U. (2012). Corporate innovation and sustainable community development in developing countries. Business & Society, 51(3), 355-381.

Narayan, D. (2002). Empowerment and poverty reduction: A sourcebook. World Bank Publications

Nurul Zuriah, "*Metodelogi Penelitian Dan Pendidikan*" (Bandung : PT Nurul Zuriah 2006)

Obidzinski, K., Andriani, R., Komarudin, H., & Andrianto, A. (2012). Environmental and social impacts of oil palm plantations and their implications for biofuel production in Indonesia. Ecology and Society, 17(1).

Putnam, R. D. (2000). Bowling alone: The collapse and revival of American community. Simon and Schuster

Putnam, R. D. (2000). Bowling alone: The collapse and revival of American community. Simon and Schuster

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rahmatullah. (2017). Model Kemitraan Pemerintah dengan Perusahaan dalam Mengelola CSR: Studi Kasus di Kota Cilegon. Sosiohumaniora, 19(1), 59-66.

Rist, L., et al. (2010). The livelihood impacts of oil palm: smallholders in Indonesia. Biodiversity and conservation, 19(4), 1009-1024

Robert Chambers, *Pembangunan Desa : Mulai Dari Belakang* (Jakarta: LP3ES, 1987).

Roundtable on Sustainable Palm Oil. (2018). Principles and Criteria for the Production of Sustainable Palm Oil.

Sri Rezeki, Fredian Tonny Nasdian, HUBUNGAN KEBERHASILAN PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PT UNILEVER DENGAN KEBERDAYAAN PEREMPUAN PEDESAAN, Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM], Vol. 4 (2): 261-274,hal 261,tahun 2020

Suharto, E. (2016). Implementasi CSR PT. Riau Andalan Pulp and Paper di Kabupaten Pelalawan. Sosio Konsepsia, 5(2), 33-47.

Totok Mardikanto Poerwoko Soebianto, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik* (Bandung: Alfabeta, 2013).

Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pasal 74.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN 1 KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	URAIAN PERTANYAAN
AKTIVITAS CORPORATE SOSIAL RESPONSIBILITY PT JOHAN SENTOSA DALAM PEMBERDAYAANN MASYARAKAT DI SUNGAI JERNIH KELURAHAN PASIR SIALANG KECAMATAN BANGKINANG KABUPATEN KAMPAR	Aktivitas corporate sosial responsibility pt johan sentosa dalam pemberdayaann Masyarakat	Menjelaskan program csr pt johan dalam pemberdayaan masyarakat	1) Tingkat pemahaman tentang manfaat dan potensi ekonomi kelapa sawit 2) Partisipasi dalam pelatihan atau workshop sebagai sumber informan 3) Pemahaman penelitian sesuai jumlah kartu keluarga Masyarakat di Sungai jernjh	1) Dari mana modal yang pengelolaan yang akan dilakukakan program csr dalam permberdayaan masyarakat tersebut? 2) Berapa rata-rata program dari 5 yang telah dijalankan di masyaraka? 3) Bagaimana bapak dapat menerima dari 5 program CSR PT Johan tersebut?
		Pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat	1) Pemahaman tentang program csr sebagai sumber pemberdayaan mayarakat 2) Penggunaan program csr dalam kegiatan pertanian atau kegiatan lainnya 3) Manfaat ekonomi yang diperoleh dari progam csr	**1.** Bagaimana bapak memberi tahu dan memasarkan 5 program CSR terhadap pemberdayaan**?** 2. Apakah bapak merasa berhasil 5 program CSR PT Johan dalam memberdayakan masyarakat? 3. Apakah bapak berhasil diversifikasi sumber pendapatan

Hak cipta dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

				besar dari mengikuti Sebagai pengelola program CSR?
		Pengawasan Kegiatan	1) Persepsi tentang perubahan dalam pola interaksi sosial 2) Dampak positif atau negatif pada hubungan masyarakat	1) Apakah bapak berhasil diversifikasi setelah mengikuti program CSR dari PT Johan? 2) Apakah Apakah bapak berhasil diversifikasi sumber pendapatan besar dari mengikuti 5 program CSR dalam memberdayakan masyarakat ketika bertani? 3) Apakah bapak berhasil diversifikasi setelah mengikuti program CSR dari PT Johan?

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN 2

PEDOMAN OBSERVASI

Hari/Tanggal :

Objek Oservasi :

Nama peneliti :

Tempat penelitian:

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati Bagaimana pengelolaan tankos sawit dapat menjadi instrumen efektif dalam aktivitas csr pt johan sentosa dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Sungai Jernih kelurahan pasir sialang kecamatan bangkinang kabupaten kampar,meliputi:

A. Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan data mengenai Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengelolaan Tankos Sawit Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Sungai Jernih Kelurahan Pasir Sialang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.

B. Aspek yang diamati

Mengamati secara langsung Bagaimana pengelolaan tankos sawit dapat menjadi instrumen efektif dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Sungai Jernih kelurahan pasir sialang kecamatan bangkinang kabupaten kampar.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN 3

HASIL OBSERVASI

Pelaksanaan Observasi:

Hari/Tanggal :

Objek Orsevasi :

Nama peneliti :

Tempat Observasi :

Observasi ini dimulai pada hari Rabu tanggal 04 juli 2024 pada pukul 10:00-12:00 diperkebunan salahh satu tokoh masyarakat di desa sungai jernih. Penelitian ini melakukan wawancara dengan selaku pemberdaya masyarakat terhadap program csr pt johan itu dengan bapak fajrudin.pak nurdin menejelaskan tentang porgram csr dalam pemberdayaan masyarakat desa sungai jernih dimana kita sudah tau setiap perusahaan mempunyi csr itu terhadap perkebunan memang bagus tapi saya berpikir dengan saya menciptakan lapangan kerja sehingga saya bisa perdayakan masyarakat dengan baik dan program yang telah beredar sekarang memjadi terbantu masyarakat dengan cara memperkerjakan masyarakat itu dengan sistem menerapkan 5 program ini.ada pun sebelum saya memperkerjakan masyarakat saya membuat beberapa pelatihan terhadap masyarakat yang terkurangan dalam program ini nya.dimana dalam pemberdayaan yang saya terapkan ini saya menerapkan kedisiplinan dan pemanfaatan sdm terhadap perkembangan masyarakat.dan dibutuhkan juga ketelatenan dalam kerja ,sehingga masyarakat yang saya perdayaakan itu jadi terbantu perekonomian dengan cara mereka membuat tangkos dan mengelolakan nya dengan perkebunan masyarakat tampa mereka membeli mahal dipabrik.

Pada hari kamis tanggal 04 juli 2024 pada pukul 08:00 disalah satu ditempat perkebunan masyarakat yang lagi memperdayakan masyarakat .peneliti melakukan wawancara dengan selaku tokoh masyarakat dan pemelik perkebunan dengan bapak Anton marihot selaku tokoh pemberdaya masyarakat dalam program csr itu bagus secara signifikan .akan tetapi lebih bagus kita yang petani nihh memanfaatkan masyarakat yang kekurangan perekonomiannya agar bisa membantu mereka dengan cara menaati 5 program yang di buat guna memperdayakan masyarakat ini sangat terbukti menurut saya dapat membantu karyawan saya dalam pemberdayaaan masyarakat .selain itu kita pun mendapat potongan harga ketiga kita membeli di pabrik dibanding kita yan membat dengan mmperdayakan masyarakat kita untung masyarakat yang kerja dengan kitapun untung gitu bisa dibilang memathi tidak tapi mengikuti agar pemberdayaan itu iya benar dan dapat membantu perekonomian masyarakat di sungai jernih.sayan nya kurangnya pola pikir masyarakat terhadap sesama manusia yang dimana lebih memlilih instan ketimbang membat dan membantu sesama .

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN 4

PEDOMAN WAWANCARA

Untuk masyarakat yang pemberdayakan masyarakat dengan pengelolaan .

A.Identikasi diri responden

a. Nama :
b. Usia :
c. Jenis kelamin :
d. Pekerjaan :
e. Alamat :

B.Pertanyaan penelitian

Adapun beberapa pertanyaan yang akan dipertanyaan sebagai berikut:

Informan kunci

1. Bagaimana cara pemberdayaankan masyarakat setempat agar dapat mekakukaan pengelolaan terhadap limgkungan mereka sehingga dapat membantu perekonomian nya?
2. Dari mana modal yang pengelolaan yang akan dilakukakan permberdayaan masyarakat tersebut?

A Menjelaskan program csr pt johan dalam pemberdayaan masyarakat.

1. Dari mana modal yang pengelolaan yang akan dilakukakan program csr dalam permberdayaan masyarakat tersebut?
2. Berapa rata-rata program dari 5 yang telah dijalankan di masyaraka?
3. Bagaimana bapak dapat menerima dari 5 program CSR PT Johan tersebut?

B Pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat.

1. Bagaimana bapak memberi tahu dan memasarkan 5 program CSR terhadap pemberdayaan**?**
2. Apakah bapak merasa berhasil 5 program CSR PT Johan dalam memberdayakan masyarakat?
3. Apakah bapak berhasil diversifikasi sumber pendapatan besar dari mengikuti Sebagai pengelola program CSR?

C.pengawasan kegiatan

1. Apakah bapak berhasil diversifikasi setelah mengikuti program CSR dari PT Johan?
2. Apakah Apakah bapak berhasil diversifikasi sumber pendapatan besar dari mengikuti 5 program CSR dalam memberdayakan masyarakat ketika bertani?
3. Apakah bapak berhasil diversifikasi setelah mengikuti program CSR dari PT Johan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

PEDOMAN WAWANCARA

Untuk masyarakat yang pemberdayakan masyarakat dengan pengelolaan .

A.Identikasi diri responden

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis kelamin :
4. Pekerjaan :
5. Alamat :

B.Pertanyaan penelitian

Adapun beberapa pertanyaan yang akan dipertanyaan sebagai berikut:

Informan pendukung

A Menjelaskan program csr pt johan dalam pemberdayaan masyarakat.

1. Dari mana modal yang pengelolaan yang akan dilakukakan program csr dalam permberdayaan masyarakat tersebut?
2. Berapa rata-rata program dari 5 yang telah dijalankan di masyaraka?
3. Bagaimana bapak dapat menerima dari 5 program CSR PT Johan tersebut?

B.pelaksaan kegiatan pemberdayaan pengelolaan masyarakat.

1. Bagaimana bapak memberi tahu dan memasarkan 5 program CSR terhadap pemberdayaan**?**
2. Apakah bapak merasa berhasil 5 program CSR PT Johan dalam memberdayakan masyarakat?
3. Apakah bapak berhasil diversifikasi sumber pendapatan besar dari mengikuti Sebagai pengelola program CSR?

C.pengawasan kegiatan

1. Apakah bapak berhasil diversifikasi setelah mengikuti program CSR dari PT Johan?
2. Apakah Apakah bapak berhasil diversifikasi sumber pendapatan besar dari mengikuti 5 program CSR dalam memberdayakan masyarakat ketika bertani?
3. Apakah bapak berhasil diversifikasi setelah mengikuti program CSR dari PT Johan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
©Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN 5

HASIL WAWANCARA

Informan kunci

Nama :fajrudin

Hari/tanggal :Rabu/04 juli 2024

Jenis kelamin :Laki-laki

Pekerjaan :Tokoh masyarakat/petani

1. Bagaimana cara pemberdayaankan masyarakat setempat agar dapat mekakukaan pengelolaan terhadap limgkungan mereka sehingga dapat membantu perekonomian nya?
2. Dari mana modal yang pengelolaan yang akan dilakukakan program csr dalam pemberdayaan masyarakat tersebut?
3. Berapa rata-rata program dari 5 yang telah dijalankan di masyaraka?
4. Bagaimana bapak dapat menerima dari 5 program CSR PT Johan tersebut?
5. Bagaimana bapak memberi tahu dan memasarkan 5 program CSR terhadap pemberdayaan**?**
6. Apakah bapak merasa berhasil 5 program CSR PT Johan dalam memberdayakan masyarakat?
7. Apakah bapak berhasil diversifikasi sumber pendapatan besar dari mengikuti Sebagai pengelola program CSR?
8. Apakah bapak berhasil diversifikasi setelah mengikuti program CSR dari PT Johan?
9. Apakah Apakah bapak berhasil diversifikasi sumber pendapatan besar dari mengikuti 5 program CSR dalam memberdayakan masyarakat ketika bertani?
10. Apakah bapak berhasil diversifikasi setelah mengikuti program CSR dari PT Johan?

Jawaban pertanyaan:

1. Bapak Fajrudin: "Untuk memberdayakan masyarakat dalam pengelolaan lingkungan, kami melakukan beberapa langkah. Pertama, kami memberikan pelatihan tentang teknik pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan. Kedua, kami membentuk kelompok-kelompok masyarakat yang fokus pada berbagai aspek pengelolaan lingkungan. Terakhir, kami membantu mereka mengembangkan produk-produk ramah lingkungan yang bisa dijual untuk meningkatkan perekonomian mereka."
2. "Modal untuk program CSR dalam pemberdayaan masyarakat ini berasal dari anggaran CSR PT Johan. Mereka telah mengalokasikan dana khusus untuk program-program pemberdayaan masyarakat ini."
3. "Dari 5 program yang telah dijalankan, rata-rata tingkat keberhasilannya sekitar 75%. Beberapa program berjalan sangat baik, sementara yang lain masih memerlukan penyesuaian."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. "Saya menerima 5 program CSR PT Johan dengan sangat baik. Programnya dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat lokal dan potensi lingkungan kami."
"Untuk memberitahu dan memasarkan 5 program CSR ini, kami menggunakan berbagai metode. Kami mengadakan pertemuan warga, menyebarkan brosur, menggunakan media sosial, dan bekerja sama dengan tokoh-tokoh masyarakat untuk menyebarkan informasi."
"Ya, saya merasa 5 program CSR PT Johan cukup berhasil dalam memberdayakan masyarakat. Kami melihat peningkatan kesadaran lingkungan dan peningkatan ekonomi di beberapa sektor."
"Sebagai pengelola program CSR, saya berhasil mendiversifikasi sumber pendapatan. Program ini membuka peluang baru bagi saya untuk mengembangkan keterampilan dan jaringan."
8. "Ya, setelah mengikuti program CSR dari PT Johan, saya berhasil mendiversifikasi sumber pendapatan saya. Saya sekarang memiliki beberapa sumber penghasilan yang berbeda."
9. "Dalam hal bertani, program CSR ini sangat membantu. Kami belajar teknik pertanian modern yang lebih efisien dan ramah lingkungan, yang pada akhirnya meningkatkan hasil panen dan pendapatan kami."
10. "Sekali lagi, ya, saya berhasil mendiversifikasi pendapatan setelah mengikuti program CSR dari PT Johan. Program ini membuka mata saya tentang berbagai peluang ekonomi yang bisa dikembangkan di daerah kami."

UIN SUSKA RIAU
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

HASIL WAWANCARA

Pendukung kunci

Nama :Anton marihot

Hari/tanggal :rabu/05 juli 2024

Jenis kelamin :Laki-laki

Pekerjaan :Tokoh masyarakat/petani

1. Dari mana modal yang pengelolaan yang akan dilakukakan program csr dalam pemberdayaan masyarakat tersebut?
2. Berapa rata-rata program dari 5 yang telah dijalankan di masyaraka?
3. Bagaimana bapak dapat menerima dari 5 program CSR PT Johan tersebut?
4. Bagaimana bapak memberi tahu dan memasarkan 5 program CSR terhadap pemberdayaan**?**
5. Apakah bapak merasa berhasil 5 program CSR PT Johan dalam memberdayakan masyarakat?
6. Apakah bapak berhasil diversifikasi sumber pendapatan besar dari mengikuti Sebagai pengelola program CSR?
7. Apakah bapak berhasil diversifikasi setelah mengikuti program CSR dari PT Johan?
8. Apakah Apakah bapak berhasil diversifikasi sumber pendapatan besar dari mengikuti 5 program CSR dalam memberdayakan masyarakat ketika bertani?
9. Apakah bapak berhasil diversifikasi setelah mengikuti program CSR dari PT Johan

Jawaban pertanyaan:

1. Bapak Anton Marihot: "Modal untuk program CSR dalam pemberdayaan masyarakat ini berasal dari anggaran tahunan CSR PT Johan. Mereka mengalokasikan dana khusus untuk program-program pemberdayaan masyarakat yang telah direncanakan dengan matang."
2. "Dari 5 program yang telah dijalankan di masyarakat, rata-rata tingkat keberhasilannya sekitar 80%. Beberapa program berjalan sangat baik, sementara yang lain masih dalam tahap penyempurnaan."
3. "Saya menerima 5 program CSR PT Johan dengan sangat antusias. Program-program ini dirancang dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat kami. Saya merasa ini adalah kesempatan baik untuk memajukan daerah kami."
4. "Untuk memberitahu dan memasarkan 5 program CSR ini, kami menggunakan berbagai metode. Kami mengadakan sosialisasi di balai desa, membuat spanduk dan poster, menggunakan media sosial, dan bekerjasama dengan pemuka masyarakat untuk menyebarkan informasi. Kami juga mengadakan acara-acara khusus untuk memperkenalkan program-program ini."
5. "Ya, saya merasa 5 program CSR PT Johan cukup berhasil dalam memberdayakan masyarakat. Kami melihat peningkatan keterampilan warga, peningkatan kesadaran lingkungan, dan pertumbuhan ekonomi lokal yang cukup signifikan."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

6. "Sebagai pengelola program CSR, saya berhasil mendiversifikasi sumber pendapatan saya. Program ini membuka peluang baru bagi saya untuk mengembangkan keterampilan manajemen dan konsultasi yang bisa saya terapkan di bidang lain."
"Ya, setelah mengikuti program CSR dari PT Johan, saya berhasil mendiversifikasi sumber pendapatan saya. Saya sekarang memiliki beberapa sumber penghasilan yang berbeda, termasuk dari konsultasi dan pelatihan."
"Dalam hal bertani, program CSR ini sangat membantu. Kami belajar teknik pertanian modern dan berkelanjutan. Hasilnya, banyak petani di sini yang sekarang memiliki sumber pendapatan tambahan dari produk-produk pertanian bernilai tinggi."
- "Sekali lagi, ya, saya berhasil mendiversifikasi pendapatan setelah mengikuti program CSR dari PT Johan. Program ini tidak hanya memberi saya pengetahuan baru, tapi juga membuka jaringan yang lebih luas yang memungkinkan saya untuk mengembangkan berbagai usaha."

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

HASIL WAWANCARA

Pendukung kunci

Nama :Sukijo

Hari/tanggal :jumaat/06 juli 2024

Jenis kelamin :Laki-laki

Pekerjaan :petani

1. Dari mana modal yang pengelolaan yang akan dilakukakan program csr dalam pemberdayaan masyarakat tersebut?
2. Berapa rata-rata program dari 5 yang telah dijalankan di masyaraka?
3. Bagaimana bapak dapat menerima dari 5 program CSR PT Johan tersebut?
4. Bagaimana bapak memberi tahu dan memasarkan 5 program CSR terhadap pemberdayaan**?**
5. Apakah bapak merasa berhasil 5 program CSR PT Johan dalam memberdayakan masyarakat?
6. Apakah bapak berhasil diversifikasi sumber pendapatan besar dari mengikuti Sebagai pengelola program CSR?
7. Apakah bapak berhasil diversifikasi setelah mengikuti program CSR dari PT Johan?
8. Apakah Apakah bapak berhasil diversifikasi sumber pendapatan besar dari mengikuti 5 program CSR dalam memberdayakan masyarakat ketika bertani?
9. Apakah bapak berhasil diversifikasi setelah mengikuti program CSR dari PT Johan?

Jawaban pertanyaan:

1. Bapak Sukijo: "Modal untuk program CSR dalam pemberdayaan masyarakat ini berasal dari anggaran CSR PT Johan. Mereka menyediakan dana khusus untuk mendukung program-program pemberdayaan di desa kami."
2. "Dari 5 program yang telah dijalankan di masyarakat, rata-rata tingkat keberhasilannya sekitar 70%. Ada program yang sangat sukses, tapi ada juga yang masih perlu perbaikan."
3. "Saya menerima 5 program CSR PT Johan dengan baik. Awalnya saya ragu, tapi setelah melihat manfaatnya, saya jadi sangat mendukung program-program ini."
4. "Untuk memberitahu dan memasarkan 5 program CSR ini, kami mengadakan pertemuan warga secara rutin. Kami juga memanfaatkan pengumuman di masjid, membagikan selebaran, dan menggunakan grup WhatsApp desa untuk menyebarkan informasi."
5. "Menurut saya, 5 program CSR PT Johan cukup berhasil dalam memberdayakan masyarakat. Banyak warga yang sekarang punya keterampilan baru dan penghasilan tambahan."
6. "Sebagai pengelola program CSR, saya berhasil mendapatkan sumber pendapatan tambahan. Selain honor sebagai pengelola, saya juga mendapat peluang usaha baru dari keterampilan yang saya pelajari."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
©Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

7. "Ya, setelah mengikuti program CSR dari PT Johan, saya berhasil mendiversifikasi pendapatan saya. Sekarang saya tidak hanya bertani, tapi juga punya usaha kecil di bidang pengolahan hasil pertanian."
"Dalam hal bertani, program CSR ini sangat membantu. Kami belajar teknik pertanian organik dan cara mengolah hasil panen. Hasilnya, pendapatan dari bertani meningkat dan lebih stabil."
• "Ya, saya berhasil mendiversifikasi pendapatan setelah mengikuti program CSR dari PT Johan. Program ini membuka mata saya tentang berbagai peluang usaha yang bisa dikembangkan di desa kami."

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

HASIL WAWANCARA

Pendukung kunci

Nama :Slamet

Hari/tanggal :sabtu/07 juli 2024

Jenis kelamin :Laki-laki

Pekerjaan :petani

1. Dari mana modal yang pengelolaan yang akan dilakukakan program csr dalam pemberdayaan masyarakat tersebut?
2. Berapa rata-rata program dari 5 yang telah dijalankan di masyaraka?
3. Bagaimana bapak dapat menerima dari 5 program CSR PT Johan tersebut?
4. Bagaimana bapak memberi tahu dan memasarkan 5 program CSR terhadap pemberdayaan**?**
5. Apakah bapak merasa berhasil 5 program CSR PT Johan dalam memberdayakan masyarakat?
6. Apakah bapak berhasil diversifikasi sumber pendapatan besar dari mengikuti Sebagai pengelola program CSR?
7. Apakah bapak berhasil diversifikasi setelah mengikuti program CSR dari PT Johan?
8. Apakah Apakah bapak berhasil diversifikasi sumber pendapatan besar dari mengikuti 5 program CSR dalam memberdayakan masyarakat ketika bertani?
9. Apakah bapak berhasil diversifikasi setelah mengikuti program CSR dari PT Johan?

Jawaban pertanyaan:

1. Bapak Slamet: "Modal untuk program CSR dalam pemberdayaan masyarakat ini berasal dari dana CSR PT Johan. Mereka mengalokasikan anggaran khusus untuk mendukung program-program pemberdayaan di desa kami."
2. "Dari 5 program yang telah dijalankan di masyarakat, rata-rata tingkat keberhasilannya sekitar 65%. Beberapa program berjalan lancar, tapi ada juga yang masih perlu penyesuaian dan perbaikan."
3. "Saya menerima 5 program CSR PT Johan dengan cukup baik. Awalnya saya sedikit skeptis, tapi setelah melihat manfaatnya secara langsung, saya mulai mendukung program-program ini."
4. "Untuk memberitahu dan memasarkan 5 program CSR ini, kami mengadakan pertemuan warga di balai desa. Kami juga memanfaatkan papan pengumuman desa, membagikan brosur, dan menggunakan media sosial untuk menyebarkan informasi."
5. "Menurut saya, 5 program CSR PT Johan cukup berhasil dalam memberdayakan masyarakat, meskipun masih ada ruang untuk peningkatan. Beberapa warga sudah merasakan manfaat langsung dari program ini."
6. "Sebagai pengelola program CSR, saya berhasil mendapatkan sedikit tambahan pendapatan. Namun, yang lebih penting adalah pengalaman dan keterampilan baru yang saya dapatkan."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
©Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

7. "Ya, setelah mengikuti program CSR dari PT Johan, saya berhasil sedikit mendiversifikasi pendapatan saya. Saya sekarang punya usaha kecil-kecilan di samping pekerjaan utama saya."
"Dalam hal bertani, program CSR ini cukup membantu. Kami belajar teknik pertanian yang lebih efisien dan cara mengelola hasil panen. Hasilnya, ada peningkatan kecil dalam pendapatan dari bertani, meskipun belum signifikan."
"Ya, saya berhasil sedikit mendiversifikasi pendapatan setelah mengikuti program CSR dari PT Johan. Program ini membuka wawasan saya tentang peluang usaha baru, meskipun masih dalam skala kecil

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

HASIL WAWANCARA

Pendukung kunci

Nama :Martono

Hari/tanggal :sabtu/07 juli 2024

Jenis kelamin :Laki-laki

Pekerjaan :petani

1) Dari mana modal yang pengelolaan yang akan dilakukakan program csr dalam pemberdayaan masyarakat tersebut?
2) Berapa rata-rata program dari 5 yang telah dijalankan di masyaraka?
3) Bagaimana bapak dapat menerima dari 5 program CSR PT Johan tersebut?
4) Bagaimana bapak memberi tahu dan memasarkan 5 program CSR terhadap pemberdayaan**?**
5) Apakah bapak merasa berhasil 5 program CSR PT Johan dalam memberdayakan masyarakat?
6) Apakah bapak berhasil diversifikasi sumber pendapatan besar dari mengikuti Sebagai pengelola program CSR?
7) Apakah bapak berhasil diversifikasi setelah mengikuti program CSR dari PT Johan?
8) Apakah Apakah bapak berhasil diversifikasi sumber pendapatan besar dari mengikuti 5 program CSR dalam memberdayakan masyarakat ketika bertani?
9) Apakah bapak berhasil diversifikasi setelah mengikuti program CSR dari PT Johan?

Jawaban pertanyaan:

1. Bapak Martono: "Modal untuk program CSR dalam pemberdayaan masyarakat ini berasal dari anggaran CSR PT Johan. Mereka menyediakan dana khusus untuk mendukung program-program pemberdayaan di komunitas kami."
2. "Dari 5 program yang telah dijalankan di masyarakat, rata-rata tingkat keberhasilannya sekitar 75%. Beberapa program berjalan sangat baik, sementara yang lain masih dalam proses penyempurnaan."
3. "Saya menerima 5 program CSR PT Johan dengan antusias. Program-program ini dirancang dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat kami, sehingga saya sangat mendukungnya."
4. "Untuk memberitahu dan memasarkan 5 program CSR ini, kami mengadakan pertemuan rutin di balai desa. Kami juga memanfaatkan pengumuman di tempat ibadah, membagikan leaflet, dan menggunakan grup-grup media sosial lokal untuk menyebarkan informasi."
5. "Menurut saya, 5 program CSR PT Johan cukup berhasil dalam memberdayakan masyarakat. Kami melihat peningkatan keterampilan warga, peningkatan kesadaran lingkungan, dan pertumbuhan ekonomi lokal yang cukup positif."
6. "Sebagai pengelola program CSR, saya berhasil mendiversifikasi sumber pendapatan saya. Selain honor sebagai pengelola, saya juga mendapat peluang usaha baru dari keterampilan yang saya pelajari selama program."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
©Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

7. "Ya, setelah mengikuti program CSR dari PT Johan, saya berhasil mendiversifikasi pendapatan saya. Sekarang saya tidak hanya mengandalkan satu sumber penghasilan, tapi memiliki beberapa usaha kecil yang saya kembangkan."
"Dalam hal bertani, program CSR ini sangat membantu. Kami belajar teknik pertanian modern dan cara mengolah hasil panen menjadi produk bernilai tambah. Hasilnya, pendapatan dari bertani meningkat dan lebih stabil."
"Ya, saya berhasil mendiversifikasi pendapatan setelah mengikuti program CSR dari PT Johan. Program ini membuka wawasan saya tentang berbagai peluang usaha yang bisa dikembangkan di desa kami, dan saya berhasil memanfaatkan beberapa peluang tersebut

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

HASIL WAWANCARA

Pendukung kunci

Nama :Irwansyah batu bara

Hari/tanggal :sabtu/07 juli 2024

Jenis kelamin :Laki-laki

Pekerjaan :petani

1) Dari mana modal yang pengelolaan yang akan dilakukakan program csr dalam pemberdayaan masyarakat tersebut?
2) Berapa rata-rata program dari 5 yang telah dijalankan di masyaraka?
3) Bagaimana bapak dapat menerima dari 5 program CSR PT Johan tersebut?
4) Bagaimana bapak memberi tahu dan memasarkan 5 program CSR terhadap pemberdayaan**?**
5) Apakah bapak merasa berhasil 5 program CSR PT Johan dalam memberdayakan masyarakat?
6) Apakah bapak berhasil diversifikasi sumber pendapatan besar dari mengikuti Sebagai pengelola program CSR?
7) Apakah bapak berhasil diversifikasi setelah mengikuti program CSR dari PT Johan?
8) Apakah Apakah bapak berhasil diversifikasi sumber pendapatan besar dari mengikuti 5 program CSR dalam memberdayakan masyarakat ketika bertani?
9) Apakah bapak berhasil diversifikasi setelah mengikuti program CSR dari PT Johan?

Jawaban pertanyaan:

1. Bapak Irwansyah: "Modal untuk program CSR dalam pemberdayaan masyarakat ini berasal dari alokasi dana CSR PT Johan. Mereka menyediakan anggaran khusus untuk mendukung program-program pemberdayaan di komunitas kami."
2. "Dari 5 program yang telah dijalankan di masyarakat, rata-rata tingkat keberhasilannya sekitar 70%. Beberapa program berjalan sangat baik, sementara yang lain masih memerlukan penyesuaian."
3. "Saya menerima 5 program CSR PT Johan dengan cukup positif. Awalnya ada sedikit keraguan, tapi setelah melihat manfaatnya, saya menjadi pendukung aktif program-program ini."
4. "Untuk memberitahu dan memasarkan 5 program CSR ini, kami mengadakan pertemuan warga secara berkala. Kami juga memanfaatkan papan pengumuman desa, membagikan brosur, dan menggunakan media sosial lokal untuk menyebarkan informasi."
5. "Menurut saya, 5 program CSR PT Johan cukup berhasil dalam memberdayakan masyarakat. Kami melihat peningkatan keterampilan warga dan ada pertumbuhan ekonomi lokal, meskipun masih ada ruang untuk perbaikan."
6. "Sebagai pengelola program CSR, saya berhasil mendapatkan sumber pendapatan tambahan. Selain itu, saya juga mendapat peluang usaha baru dari keterampilan yang saya pelajari selama program."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
©Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

7. "Ya, setelah mengikuti program CSR dari PT Johan, saya berhasil mendiversifikasi pendapatan saya. Saya sekarang memiliki beberapa sumber penghasilan yang berbeda."

"Dalam hal bertani, program CSR ini cukup membantu. Kami belajar teknik pertanian yang lebih efisien dan cara mengelola hasil panen. Hasilnya, ada peningkatan dalam pendapatan dari bertani, meskipun belum terlalu signifikan."

"Ya, saya berhasil mendiversifikasi pendapatan setelah mengikuti program CSR dari PT Johan. Program ini membuka wawasan saya tentang berbagai peluang usaha yang bisa dikembangkan di desa kami, dan saya telah mulai mengembangkan beberapa usaha kecil.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

HASIL WAWANCARA

Pendukung kunci

Nama :Khairul

Hari/tanggal :10 juli 2024

Jenis kelamin :Laki-laki

Pekerjaan :petani

1) Dari mana modal yang pengelolaan yang akan dilakukakan program csr dalam pemberdayaan masyarakat tersebut?
2) Berapa rata-rata program dari 5 yang telah dijalankan di masyaraka?
3) Bagaimana bapak dapat menerima dari 5 program CSR PT Johan tersebut?
4) Bagaimana bapak memberi tahu dan memasarkan 5 program CSR terhadap pemberdayaan**?**
5) Apakah bapak merasa berhasil 5 program CSR PT Johan dalam memberdayakan masyarakat?
6) Apakah bapak berhasil diversifikasi sumber pendapatan besar dari mengikuti Sebagai pengelola program CSR?
7) Apakah bapak berhasil diversifikasi setelah mengikuti program CSR dari PT Johan?
8) Apakah Apakah bapak berhasil diversifikasi sumber pendapatan besar dari mengikuti 5 program CSR dalam memberdayakan masyarakat ketika bertani?
9) Apakah bapak berhasil diversifikasi setelah mengikuti program CSR dari PT Johan?

Jawaban pertanyaan:

1. Bapak Khairul: "Modal untuk program CSR dalam pemberdayaan masyarakat ini berasal dari anggaran CSR PT Johan. Mereka mengalokasikan dana khusus untuk mendukung program-program pemberdayaan di komunitas kami."
2. "Dari 5 program yang telah dijalankan di masyarakat, rata-rata tingkat keberhasilannya sekitar 68%. Ada program yang berjalan sangat baik, namun ada juga yang masih perlu perbaikan dan penyesuaian."
3. "Saya menerima 5 program CSR PT Johan dengan cukup baik. Awalnya saya agak ragu, tapi setelah melihat manfaatnya secara langsung, saya menjadi lebih antusias dan mendukung program-program ini."
4. "Untuk memberitahu dan memasarkan 5 program CSR ini, kami mengadakan pertemuan rutin di balai desa. Kami juga memanfaatkan pengumuman di masjid, membagikan selebaran, dan menggunakan grup WhatsApp desa untuk menyebarkan informasi."
5. "Menurut saya, 5 program CSR PT Johan cukup berhasil dalam memberdayakan masyarakat, meskipun masih ada tantangan. Kami melihat peningkatan keterampilan warga dan ada pertumbuhan ekonomi lokal yang mulai terlihat."
6. "Sebagai pengelola program CSR, saya berhasil mendapatkan sumber pendapatan tambahan, meskipun tidak terlalu besar. Yang lebih penting, saya mendapat pengalaman dan keterampilan baru yang berharga."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
©Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

7. "Ya, setelah mengikuti program CSR dari PT Johan, saya berhasil sedikit mendiversifikasi pendapatan saya. Saya sekarang memiliki usaha kecil di samping pekerjaan utama saya."
"Dalam hal bertani, program CSR ini cukup membantu. Kami belajar teknik pertanian yang lebih efisien dan cara mengelola hasil panen. Hasilnya, ada peningkatan dalam pendapatan dari bertani, meskipun belum terlalu signifikan."
"Ya, saya berhasil mendiversifikasi pendapatan setelah mengikuti program CSR dari PT Johan, meskipun dalam skala kecil. Program ini membuka wawasan saya tentang peluang usaha baru yang bisa dikembangkan di desa kami

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

HASIL WAWANCARA

Pendukung kunci

Nama :Sukirman

Hari/tanggal :10 juli 2024

Jenis kelamin :Laki-laki

Pekerjaan :petani

1. Dari mana modal yang pengelolaan yang akan dilakukakan program csr dalam pemberdayaan masyarakat tersebut?
2. Berapa rata-rata program dari 5 yang telah dijalankan di masyaraka?
3. Bagaimana bapak dapat menerima dari 5 program CSR PT Johan tersebut?
4. Bagaimana bapak memberi tahu dan memasarkan 5 program CSR terhadap pemberdayaan**?**
5. Apakah bapak merasa berhasil 5 program CSR PT Johan dalam memberdayakan masyarakat?
6. Apakah bapak berhasil diversifikasi sumber pendapatan besar dari mengikuti Sebagai pengelola program CSR?
7. Apakah bapak berhasil diversifikasi setelah mengikuti program CSR dari PT Johan?
8. Apakah Apakah bapak berhasil diversifikasi sumber pendapatan besar dari mengikuti 5 program CSR dalam memberdayakan masyarakat ketika bertani?
9. Apakah bapak berhasil diversifikasi setelah mengikuti program CSR dari PT Johan?

Jawaban pertanyaan:

1. Bapak Sukiman: "Modal untuk program CSR dalam pemberdayaan masyarakat ini berasal dari dana CSR PT Johan. Mereka menyediakan anggaran khusus untuk mendukung program-program pemberdayaan di desa kami."
2. "Dari 5 program yang telah dijalankan di masyarakat, rata-rata tingkat keberhasilannya sekitar 72%. Beberapa program berjalan cukup baik, sementara yang lain masih perlu penyesuaian."
3. "Saya menerima 5 program CSR PT Johan dengan cukup positif. Awalnya saya sedikit ragu, tapi setelah melihat manfaatnya bagi masyarakat, saya menjadi lebih mendukung program-program ini."
4. "Untuk memberitahu dan memasarkan 5 program CSR ini, kami mengadakan pertemuan warga secara rutin di balai desa. Kami juga memanfaatkan papan pengumuman desa, membagikan brosur, dan menggunakan grup-grup media sosial lokal untuk menyebarkan informasi."
5. "Menurut saya, 5 program CSR PT Johan cukup berhasil dalam memberdayakan masyarakat. Kami melihat peningkatan keterampilan warga dan ada pertumbuhan ekonomi lokal, meskipun masih ada ruang untuk perbaikan."
6. "Sebagai pengelola program CSR, saya berhasil mendapatkan sumber pendapatan tambahan, meskipun tidak terlalu besar. Yang lebih penting, saya mendapat pengalaman dan keterampilan baru yang bermanfaat."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

7. "Ya, setelah mengikuti program CSR dari PT Johan, saya berhasil sedikit mendiversifikasi pendapatan saya. Saya sekarang memiliki usaha kecil di samping pekerjaan utama saya."
"Dalam hal bertani, program CSR ini cukup membantu. Kami belajar teknik pertanian yang lebih efisien dan cara mengelola hasil panen. Hasilnya, ada peningkatan dalam pendapatan dari bertani, meskipun belum terlalu signifikan."
"Ya, saya berhasil mendiversifikasi pendapatan setelah mengikuti program CSR dari PT Johan, meskipun dalam skala kecil. Program ini membuka wawasan saya tentang berbagai peluang usaha yang bisa dikembangkan di desa kami, dan saya telah mulai mengembangkan beberapa usaha kecil."

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

HASIL WAWANCARA

Pendukung kunci

Nama :Mang khotim

Hari/tanggal :11 juli 2024

Jenis kelamin :Laki-laki

Pekerjaan :petani

1) Dari mana modal yang pengelolaan yang akan dilakukakan program csr dalam pemberdayaan masyarakat tersebut?
2) Berapa rata-rata program dari 5 yang telah dijalankan di masyaraka?
3) Bagaimana bapak dapat menerima dari 5 program CSR PT Johan tersebut?
4) Bagaimana bapak memberi tahu dan memasarkan 5 program CSR terhadap pemberdayaan**?**
5) Apakah bapak merasa berhasil 5 program CSR PT Johan dalam memberdayakan masyarakat?
6) Apakah bapak berhasil diversifikasi sumber pendapatan besar dari mengikuti Sebagai pengelola program CSR?
7) Apakah bapak berhasil diversifikasi setelah mengikuti program CSR dari PT Johan?
8) Apakah Apakah bapak berhasil diversifikasi sumber pendapatan besar dari mengikuti 5 program CSR dalam memberdayakan masyarakat ketika bertani?
9) Apakah bapak berhasil diversifikasi setelah mengikuti program CSR dari PT Johan?

Jawaban pertanyaan:

1. Bapak Mang Khotim: "Modal untuk program CSR dalam pemberdayaan masyarakat ini berasal dari anggaran CSR PT Johan. Mereka menyediakan dana khusus untuk mendukung program-program pemberdayaan di desa kami."
2. "Dari 5 program yang telah dijalankan di masyarakat, rata-rata tingkat keberhasilannya sekitar 70%. Ada program yang berjalan sangat baik, tapi ada juga yang masih perlu perbaikan."
3. "Saya menerima 5 program CSR PT Johan dengan cukup baik. Awalnya saya agak ragu, tapi setelah melihat manfaatnya, saya jadi lebih mendukung program-program ini."
4. "Untuk memberitahu dan memasarkan 5 program CSR ini, kami mengadakan pertemuan warga di balai desa. Kami juga menggunakan pengumuman di masjid, membagikan selebaran, dan memanfaatkan grup WhatsApp desa untuk menyebarkan informasi."
5. "Menurut saya, 5 program CSR PT Johan cukup berhasil dalam memberdayakan masyarakat, meskipun masih ada tantangan. Kami melihat peningkatan keterampilan warga dan ada pertumbuhan ekonomi lokal yang mulai terlihat."
6. "Sebagai pengelola program CSR, saya berhasil mendapatkan sedikit tambahan pendapatan. Namun yang lebih penting, saya mendapat pengalaman dan keterampilan baru yang berharga."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
©Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

7. "Ya, setelah mengikuti program CSR dari PT Johan, saya berhasil sedikit mendiversifikasi pendapatan saya. Saya sekarang punya usaha kecil-kecilan di samping pekerjaan utama saya."
"Dalam hal bertani, program CSR ini cukup membantu. Kami belajar teknik pertanian yang lebih efisien dan cara mengelola hasil panen. Hasilnya, ada peningkatan dalam pendapatan dari bertani, meskipun belum terlalu signifikan."
"Ya, saya berhasil mendiversifikasi pendapatan setelah mengikuti program CSR dari PT Johan, meskipun dalam skala kecil. Program ini membuka wawasan saya tentang peluang usaha baru yang bisa dikembangkan di desa kami."

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

HASIL WAWANCARA

Pendukung kunci

Nama :nasri

Hari/tanggal :11 juli 2024

Jenis kelamin :Laki-laki

Pekerjaan :petani

1) Dari mana modal yang pengelolaan yang akan dilakukakan program csr dalam pemberdayaan masyarakat tersebut?
2) Berapa rata-rata program dari 5 yang telah dijalankan di masyaraka?
3) Bagaimana bapak dapat menerima dari 5 program CSR PT Johan tersebut?
4) Bagaimana bapak memberi tahu dan memasarkan 5 program CSR terhadap pemberdayaan**?**
5) Apakah bapak merasa berhasil 5 program CSR PT Johan dalam memberdayakan masyarakat?
6) Apakah bapak berhasil diversifikasi sumber pendapatan besar dari mengikuti Sebagai pengelola program CSR?
7) Apakah bapak berhasil diversifikasi setelah mengikuti program CSR dari PT Johan?
8) Apakah Apakah bapak berhasil diversifikasi sumber pendapatan besar dari mengikuti 5 program CSR dalam memberdayakan masyarakat ketika bertani?
9) Apakah bapak berhasil diversifikasi setelah mengikuti program CSR dari PT Johan?

Jawaban pertanyaan:

1) Bapak Nasri: "Modal untuk program CSR dalam pemberdayaan masyarakat ini berasal dari anggaran CSR PT Johan. Mereka menyediakan dana khusus untuk mendukung program-program pemberdayaan di komunitas kami."
2) "Dari 5 program yang telah dijalankan di masyarakat, rata-rata tingkat keberhasilannya sekitar 73%. Beberapa program berjalan sangat baik, sementara yang lain masih perlu penyempurnaan."
3) "Saya menerima 5 program CSR PT Johan dengan cukup antusias. Program-program ini dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat kami, sehingga saya merasa ini bisa bermanfaat bagi kita semua."
4) "Untuk memberitahu dan memasarkan 5 program CSR ini, kami mengadakan pertemuan warga secara rutin. Kami juga memanfaatkan pengumuman di tempat ibadah, membagikan brosur, dan menggunakan media sosial lokal untuk menyebarkan informasi."
5) "Menurut saya, 5 program CSR PT Johan cukup berhasil dalam memberdayakan masyarakat. Kami melihat peningkatan keterampilan warga, peningkatan kesadaran lingkungan, dan ada pertumbuhan ekonomi lokal yang mulai terlihat."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
©Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

6) "Sebagai pengelola program CSR, saya berhasil mendapatkan sumber pendapatan tambahan. Selain itu, saya juga mendapat peluang usaha baru dari keterampilan yang saya pelajari selama program."
7) "Ya, setelah mengikuti program CSR dari PT Johan, saya berhasil mendiversifikasi pendapatan saya. Sekarang saya memiliki beberapa sumber penghasilan yang berbeda, meskipun masih dalam skala kecil."
8) "Dalam hal bertani, program CSR ini cukup membantu. Kami belajar teknik pertanian yang lebih efisien dan cara mengelola hasil panen. Hasilnya, ada peningkatan dalam pendapatan dari bertani, meskipun belum terlalu signifikan."
9) "Ya, saya berhasil mendiversifikasi pendapatan setelah mengikuti program CSR dari PT Johan. Program ini membuka wawasan saya tentang berbagai peluang usaha yang bisa dikembangkan di desa kami, dan saya telah mulai mengembangkan beberapa usaha kecil."

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN 6

NO	INDIKATOR	RESPONDEN	HASIL WAWANCARA
1	Menjelaskan program csr pt johan dalam pemberdayaan masyarakat	1) Bapak fajrudin(tokoh masyarakat /petani,ktu pt johan) 2) anton marihot(tokoh masyarakat /petani) 3) sukijo(petani) 4) slamet(petani) 5) martono(petani/rw) 6) irwansyah batu bara(petani) 7) khairul(petani) 8) mamang khotim(petani) 9) sukirman(petani) 10) nasri(petani)	Asal modal program CSR: Semua informan menyatakan bahwa modal untuk program CSR berasal dari anggaran atau dana CSR PT Johan. Perusahaan mengalokasikan dana khusus untuk mendukung program-program pemberdayaan masyarakat di komunitas mereka. Rata-rata keberhasilan 5 program: Tingkat keberhasilan rata-rata dari 5 program yang telah dijalankan berkisar antara 65% hingga 80%. Kebanyakan informan menyebutkan angka di sekitar 70-75%. Beberapa program berjalan sangat baik, sementara yang lain masih memerlukan penyesuaian atau perbaikan. Penerimaan terhadap 5 program CSR: Sebagian besar informan menerima program CSR PT Johan dengan cukup positif. Beberapa mengaku awalnya ragu atau skeptis, namun setelah melihat manfaatnya secara langsung, mereka menjadi lebih mendukung. Ada juga yang langsung menerima dengan antusias karena melihat kesesuaian program dengan kebutuhan masyarakat. Secara umum, meskipun

			ada variasi dalam tingkat antusiasme, semua informan akhirnya mendukung program-program tersebut.
	Pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat	1) Bapak fajrudin(tokoh masyarakat /petani,ktu pt johan) 2) anton marihot(tokoh masyarakat /petani)	cara memberitahu dan memasarkan program CSR: Informan menggunakan berbagai metode untuk menyebarkan informasi tentang program CSR, meliputi:

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

		3) sukijo(petani) 4) slamet(petani) 5) martono(petani/rw) 6) irwansyah batu bara(petani) 7) khairul(petani) 8) mamang khotim(petani) 9) sukirman(petani) 10) nasri(petani	• Mengadakan pertemuan warga secara rutin di balai desa • Memanfaatkan pengumuman di tempat ibadah (masjid) • Membagikan brosur atau selebaran • Menggunakan papan pengumuman desa • Memanfaatkan media sosial lokal dan grup WhatsApp desa • Bekerja sama dengan tokoh masyarakat untuk menyebarkan informasi Keberhasilan program CSR dalam memberdayakan masyarakat: Mayoritas informan merasa program CSR PT Johan cukup berhasil dalam memberdayakan masyarakat. Mereka melihat adanya: • Peningkatan keterampilan warga • Pertumbuhan ekonomi lokal • Peningkatan kesadaran lingkungan Namun, beberapa informan juga mengakui masih

UIN SUSKA RIAU

ada tantangan dan ruang untuk perbaikan. Diversifikasi sumber pendapatan sebagai pengelola program CSR: Sebagian besar informan melaporkan berhasil mendiversifikasi sumber pendapatan mereka, meskipun dalam skala yang bervariasi: • Beberapa mendapatkan pendapatan tambahan dari peran mereka sebagai pengelola program • Ada yang berhasil mengembangkan usaha kecil berdasarkan keterampilan baru yang mereka pelajari • Beberapa menekankan bahwa meskipun peningkatan pendapatan tidak signifikan, mereka mendapatkan pengalaman dan keterampilan berharga • Tingkat keberhasilan diversifikasi bervariasi dari		

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

			"sedikit" hingga "cukup berhasil"
		1) Bapak fajrudin(tokoh masyarakat /petani,ktu pt johan) 2) anton marihot(tokoh masyarakat /petani) 3) sukijo(petani) 4) slamet(petani) 5) martono(petani/rw) 6) irwansyah batu bara(petani) 7) khairul(petani) 8) mamang khotim(petani) 9) sukirman(petani) 10) nasri(petani	Diversifikasi setelah mengikuti program CSR dari PT Johan: Mayoritas informan melaporkan berhasil melakukan diversifikasi pendapatan setelah mengikuti program CSR, meskipun tingkat keberhasilannya bervariasi: • Sebagian besar berhasil mendiversifikasi dalam skala kecil hingga menengah • Beberapa memulai usaha kecil di samping pekerjaan utama mereka • Ada yang melaporkan memiliki beberapa sumber penghasilan yang berbeda Diversifikasi sumber pendapatan dari program CSR dalam memberdayakan masyarakat ketika bertani: Dalam konteks pertanian, informan umumnya melaporkan adanya peningkatan,

UIN SUSKA RIAU

			meskipun tidak selalu signifikan: • Banyak yang belajar teknik pertanian yang lebih efisien • Beberapa melaporkan peningkatan pendapatan dari hasil pertanian • Ada yang berhasil mengolah hasil panen menjadi produk bernilai tambah • Beberapa menyebutkan pendapatan dari bertani menjadi lebih stabil Diversifikasi setelah mengikuti program CSR dari PT Johan (pertanyaan ulang): Jawaban untuk pertanyaan ini serupa dengan jawaban pertanyaan pertama. Informan umumnya melaporkan keberhasilan dalam diversifikasi, dengan variasi sebagai berikut: • Ada yang membuka wawasan tentang peluang usaha baru • Beberapa telah mulai mengembangkan usaha kecil • Tingkat keberhasilan bervariasi dari

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

"sedikit" hingga "cukup berhasil" • Beberapa menekankan bahwa meskipun diversifikasi belum signifikan, mereka mendapatkan pengalaman dan keterampilan berharga	Secara keseluruhan, mayoritas informan melaporkan adanya diversifikasi pendapatan setelah mengikuti program CSR, meskipun skala dan tingkat keberhasilannya bervariasi.	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 7

PEDOMAN DOKUMENTASI

Mengumpulkan arsip serta monografi Desa Sungai Jernih kelurahan pasir sialang kecamatan bangkinang kabupaten kampar.

Dukumentasi hasil wawancara dengan pemberdayaan masyarakat terhadap pengelolaan tangkos

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

HASIL DOKUMENTASI

Hasil dokumentasi penulis selama melakukan penelitian dipangan yakni pemberdayaan masyarakat dengan pengelolaann tangkos.

Tempat penumputkan sawi atau pt dari hasil perkebunan masyarakat

wawancara dengan bapak anton marihot selaku petani dan tokoh masyarakat di sungai jernih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wawancara dengan bapak petani yang mengikuti pengelolaan tangkos bapak sukijo

Wawancara dengan bapak petani yang berhasil mekakukakanpengelolaan tankos dengan masyarakat dengan bapak slamet

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melakukan wawancara dilokasi perkebunan bapak martono yang lagi pengecekan masyarakat yang berkerja

Wawancara di perkebunan bapak irwansyah batu bara di lokasi prkebunan yang di lakukkan pengelolaan tangkos dengan pemberdayaan masyarakat

Wawancara dengan bapak khairul selaku petani yang laki melakukam pengelolaan tangkos dengan sesama masyarakat

wawancara dengan selaku petani yang lagi melakukan pengelolaan tangkos dengan tambahan puput kimia dilokasi perkebunan bapak khotim

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara dengan bapak nasri di perkebunan yang habis melakukakan pemberdayaan masyarakat dengan tangkos

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.